



**Program Hibah Kompetisi
2004**

**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PROGRAM A-2**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2003**

I. PENDAHULUAN

Melalui beberapa skema pendanaan pendidikan tinggi terdahulu (seperti Semi-QUE dan DUE-Like) telah dilakukan upaya-upaya peningkatan kapasitas institusional yang diharapkan telah mendorong terjadinya berbagai peningkatan dalam berbagai aspek di lingkungan institusi pendidikan tinggi. Program A2 ini ditujukan sebagai kelanjutan dari program peningkatan kapasitas institusional terdahulu dan lebih diarahkan pada peningkatan relevansi dan kualitas khususnya berupa lulusan. Tentu saja, melalui program ini institusi pendidikan tinggi juga diharapkan untuk meningkatkan kinerja institusi khususnya dalam hal peningkatan efisiensi internal dan produktivitas.

Sejalan dengan Strategi Jangka Panjang Pengembangan Pendidikan Tinggi 2003–2010, Program A2 ini diharapkan dapat memacu perkembangan institusi pendidikan tinggi dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa. Untuk itu tentu saja diperlukan suatu institusi pendidikan tinggi yang secara organisasi sehat dan memiliki otonomi pengelolaan yang mendorong terwujudnya inovasi dan kreativitas internal.

II. KRITERIA SELEKSI

Seleksi proposal baik secara *desk-evaluation* maupun kunjungan dilakukan berdasarkan kriteria yang disajikan dalam bab berikut. Masing-masing kriteria mempunyai bobot yang berlainan baik dalam penilaian proposal maupun kunjungan. Adapun penjelasan untuk masing-masing kriteria serta pembobotannya adalah sebagai berikut:

a. Kepemimpinan dan Komitmen Institusi [15%]

Kepemimpinan dalam sebuah institusi dapat dilihat secara umum dalam visi, misi, dan tujuan institusi. Visi, misi dan tujuan institusi ini harus dapat memberikan arahan yang komprehensif terhadap tujuan program hibah yang diikuti.

Dalam pengusulan program hibah kompetisi ini pemimpin institusi diharapkan menjelaskan keterkaitan antara proposal hibah kompetisi yang diajukan dengan rencana strategis jangka panjang institusi. Pimpinan institusi diharuskan menjelaskan mekanisme dan tahapan penentuan Jurusan/fakultas yang diikuti dalam hibah kompetisi ini.

Komitmen institusi terhadap keberlangsungan program hibah kompetisi ini, dapat dilihat dari dukungan institusi terhadap program pengembangan yang diusulkan termasuk dalam menjamin ketersediaan dana dari institusi yang dialokasikan untuk mendampingi dana hibah, dan dinyatakan oleh pimpinan institusi dalam Surat Pernyataan yang disertakan dalam proposal.

Khusus untuk kelompok Kependidikan: Kepemimpinan seyogyanya mencerminkan pendekatan terkonsolidasi yang digunakan dalam mengatur agar terjadi simbiosis antara bidang non-kependidikan dengan bidang Kependidikan serta antara PGSD dengan PGSM sesuai dengan mandat lembaga. Konsolidasi pengaturan

tersebut terlihat dalam mekanisme alokasi dan pengembangan sumber termasuk untuk bidang Kependidikan secara berkelanjutan yang dikukuhkan melalui keputusan Senat, keputusan Rektor, keputusan Dekan dan seterusnya. Apabila pada saat pengajuan pra-usulan mekanisme alokasi dan pengembangan sumber tersebut belum ada, maka pengadaannya harus dijadikan komitmen kelembagaan sebagai persyaratan hibah dan direalisasikan selama masa hibah.

Khusus untuk kelompok Politeknik: Kepemimpinan yang baik hendaknya dapat mendefinisikan dan menjelaskan program unggulan dari masing-masing Jurusan. Mekanisme alokasi, pengembangan serta "resource sharing" sumber daya hendaknya mengacu kepada program unggulan tersebut dan tercermin dari adanya program sertifikasi keahlian/profesi yang diharapkan dapat disiapkan maupun disediakan oleh Jurusan tersebut, yang mengacu kepada kompetensi keahlian dari suatu asosiasi profesi yang sesuai dengan bidang dari Jurusan tersebut.

b. Relevansi [20%]

Relevansi suatu program pendidikan merupakan cerminan dari tingkat sensitivitasnya pada lingkungan social, cultural dan alam di mana institusi tersebut berada. Relevansi tersebut dapat juga terlihat pada sejauh mana misi dan tujuan yang ditetapkan, serta rencana pengembangan yang disusun mencerminkan kebutuhan nasional, regional dan global.

Program pengembangan yang diusulkan harus menjelaskan bagaimana cara menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kecakapan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan dalam menjawab kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan baik secara nasional, regional maupun global. Rencana kegiatan yang diusulkan haruslah didasari atas analisis yang mendalam dan menyeluruh atas kondisi yang ada pada unit pengusul, yang dituangkan dalam laporan evaluasi diri.

Khususnya untuk kelompok Kependidikan: Relevansi juga ditinjau dari 2 segi yaitu sisi mutu lulusan dan ketersempitannya melalui kerja sama yang baik dengan pemakai lulusan khususnya Pemda. Selain meningkatkan Relevansi, lulusan dan produk/jasa lembaga yang bermutu berpeluang lebih besar memuaskan stakeholders sehingga juga berdampak positif dalam peningkatan *keberlanjutan*.

Khusus untuk kelompok Politeknik: Relevansi ditandai dengan kemampuan lulusan untuk bersaing memperebutkan pasar kerja, khususnya terkait dengan kesiapan lulusan untuk memperoleh sertifikasi profesi/keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Hal ini tentunya terkait dengan asosiasi profesi, industri, kualifikasi staf serta peralatan penunjang dalam proses belajar-mengajar yang sesuai dengan standard sertifikasi profesi/keahlian yang (akan) menjadi unggulan Jurusan tersebut.

c. Suasana Akademis [10%]

Suasana akademik yang kondusif merupakan persyaratan yang mutlak untuk terjadinya suatu interaksi yang sehat antara dosen dan mahasiswa, antar sesama dosen, dan antar sesama mahasiswa. Suasana akademik yang sehat akan menjamin terjadinya kepuasan dan memacu motivasi dan kreativitas di kalangan sivitas akademika dalam menjalankan kegiatan akademik yang pada gilirannya akan menghasilkan produk akademik yang berkualitas. Suasana akademik yang kondusif ditandai antara lain oleh terjadinya interaksi yang optimal antara dosen dan

mahasiswa baik di dalam maupun di luar ruang kuliah dan laboratorium, para dosen seyogyanya merupakan model panutan untuk penegakan nilai-nilai dan norma akademik, kebebasan mimbar, dan system pengambilan keputusan yang didasarkan atas merit, adil dan transparan.

Khusus untuk kelompok Kependidikan: Penting diperhatikan indikasi-indikasi mengenai hubungan kesejawatan yang sehat antara jajaran akademik non-kependidikan dengan jajaran akademik Kependidikan, antara warga PGSM dengan PGSD termasuk warga Unit Penyelenggara Program (UPP), bahkan juga antara warga Kependidikan dengan personel sekolah-sekolah mitra. Pada gilirannya, secara keseluruhan hubungan kesejawatan yang sehat itu seyogyanya ditumbuhkan oleh kepuasan kerja yang bertolak dari penunaian tugas masing-masing warga lembaga sesuai dengan posisi serta porsinya.

Khusus untuk kelompok Politeknik: suasana akademik yang kondusif juga ditandai dengan kedisiplinan sivitas akademika dalam mengikuti Standard Operating Procedures yang ditetapkan, misalnya dalam hal menggunakan peralatan yang terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di laboratorium, dan kemampuan serta kemahiran sivitas akademika dalam menggunakan alat-alat keadaan darurat seperti pemadam kebakaran, dlsb yang sesuai dengan standard keselamatan di industri terkait.

d. Manajemen Internal dan Organisasi [20%]

Banyak hal yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan program pendidikan yang tidak membutuhkan sumber daya yang mahal. Komitmen untuk meningkatkan system manajemen dan organisasi yang mengarah pada suatu penyelenggaraan program pendidikan yang efektif dan efisien merupakan salah satu contoh upaya yang dimaksud. Termasuk diantaranya adalah upaya peningkatan kinerja dan motivasi di kalangan staf, pembenahan system perencanaan dan penganggaran yang mencerminkan prioritas, pengadaan system dan mekanisme control internal dan evaluasi, system prosedur dan pengambilan keputusan yang efisien, serta kiat-kiat yang menjamin terjadinya pemanfaatan sumber daya (SDM, SDF, SDU) yang efisien. Khusus bagi Jurusan yang menyelenggarakan lebih dari satu program studi juga harus dijelaskan bagaimana system manajemen internal yang dapat menjamin terjadinya interaksi dan sinergi baik secara vertical maupun horizontal antar program, termasuk mekanisme yang menjamin pemanfaatan sumber daya yang efisien dalam menunjang semua program akademik yang diselenggarakan.

Khusus untuk kelompok Kependidikan: penyesuaian mekanisme alokasi dan pengembangan sumber daya termasuk SDM merupakan sisi penting dalam penjaminan mutu dalam organisasi termasuk di lingkungan lembaga pendidikan. Kerawanan mutu semakin meningkat dalam lembaga pendidikan yang mengemban mandat bidang Kependidikan dan non-kependidikan yang berbeda daya tariknya di masyarakat. Masing-masing perguruan tinggi yang mengemban misi majemuk seperti ini, harus menemukan sendiri tatanan organisasi kelembagaan yang dinilainya paling menjanjikan kinerja yang efisien dan efektif dalam mengemban mandatnya itu.

Khusus untuk kelompok Politeknik: Manajemen internal dan organisasi untuk Politeknik diindikasikan dengan adanya "Job description" serta "Standard Operational and Procedure" yang jelas dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas academica. Adanya "Internal Quality Assurance" yang berfungsi dengan baik dalam struktur organisasi dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran secara

berkelanjutan; sistem logistik yang baik untuk distribusi bahan praktikum serta alat bantu pengajaran; alokasi budget yang transparan untuk tiap-tiap lab. per semester; pengetahuan yang mendalam tentang kebutuhan ideal tiap lab per semester; biaya operasional, perawatan dan perbaikan alat secara berkala dari tiap-tiap lab; serta perencanaan kompetensi minimal untuk sumber daya, baik sumber daya manusia, alat maupun dana untuk tiap-tiap lab; merupakan hal-hal minimum yang diharapkan tersedia, diketahui, dimiliki serta disosialisasikan oleh para pimpinan kepada seluruh sivitas akademika Jurusan agar tercapai manajemen internal dan organisasi yang baik dan sehat.

e. Keberlanjutan [15%]

Program pendanaan dalam kerangka paradigma baru ditandai dengan adanya kegiatan pengembangan yang diharapkan akan secara sistematis dan terencana mengarah pada peningkatan kualitas luaran yang dihasilkan. Untuk mendukung terselenggaranya kegiatan tersebut, melalui program pendanaan ini diberikan dukungan investasi yang secara eksplisit terkait dengan kegiatan pengembangan yang diusulkan.

Secara umum ada dua aspek yang perlu mendapatkan jaminan keberlanjutan, yaitu kegiatan pengembangan (*good practices*) dan sumber daya yang telah ditanam (*invested resources*). Keduanya membutuhkan komitmen dan/atau dukungan finansial yang harus ditanggung secara mandiri oleh penerima hibah khususnya setelah berakhirnya masa hibah.

Khusus untuk kelompok Kependidikan:. Secara akademik Keberlanjutan sangat banyak tergantung kepada kepuasan stakeholders atas kinerja lulusan dan produk/jasa yang dihasilkan oleh lembaga yang bersangkutan. Pada gilirannya, mutu lulusan dan produk/jasa lembaga lainnya itu dilandasi oleh penerapan mekanisme penjaminan mutu yang efektif termasuk mekanisme alokasi dan pengembangan SDM Kependidikan yang melembaga.

Khusus untuk kelompok Politeknik: Keberlanjutan untuk Politeknik diindikasikan dari adanya aturan yang jelas dan transparan di tingkat institusi maupun Jurusan dalam hal "revenue generating", basis data yang baik tentang biaya operasional dan perawatan sumber daya di lab., serta kemampuan lab. dan Jurusan dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar, seperti industri-industri di sekitar lokasi Politeknik dan asosiasi profesi. Kemampuan sumber daya lab dan Jurusan dalam menyediakan dan atau mempersiapkan calon lulusan maupun alumni serta karyawan industri untuk mendapatkan sertifikasi profesi/keahlian yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan industri dan diakui oleh asosiasi profesi/industri nasional, regional maupun internasional merupakan hal yang diprioritaskan dalam program ini dan diharapkan menjadi salah satu penunjang keberlanjutan program yang diusulkan.

f. Efisiensi dan Produktivitas [20%]

Secara sederhana efisiensi dapat diartikan sebagai tingkat kehematan dalam pemanfaatan sumber daya. Sedangkan produktivitas diartikan sebagai tingkat kemampuan untuk menghasilkan luaran sesuai dengan masukan dan proses yang ditetapkan. Tentu saja perlu juga dicatat bahwa efisiensi dan produktivitas tidak dapat dipisahkan dengan konsep bahwa luaran yang dihasilkan haruslah memenuhi baku mutu yang diharapkan oleh pihak pengguna luaran tersebut.

Beberapa contoh aspek yang terkait dengan efisiensi dan produktivitas antara lain adalah penyelesaian program akademik yang tepat waktu, masa studi yang sesuai dengan masa kurikulum, minimalisasi angka drop-out, dll. Di samping itu optimalisasi pemanfaatan sumber daya (cost conciousness) baik menyangkut sumber daya manusia (staff FTE, rasio dosen mahasiswa), sumber daya fisik (tingkat utilisasi ruangan dan peralatan), maupun sumber daya uang (penekanan unit cost) juga merupakan aspek yang sangat relevan dengan efisiensi.

Khusus untuk kelompok Politeknik: Efisiensi dan Produktivitas untuk Politeknik diindikasikan dengan: adanya jadwal penggunaan kelas dan lab yang jelas; beban pengajaran dan praktikum yang jelas untuk staf, teknisi maupun lab.; data dan informasi yang lengkap mengenai "resource sharing" lab., dosen, maupun teknisi, serta upaya-upaya yang mengarah kepada pemanfaatan "resource sharing" sumber daya yang ada; ketersediaan "job sheet", manual, dan buku-buku standard (industri: ISO, SNI, BSI, JIS, DIN, dll), baik di perpustakaan pusat maupun di tiap lab., terutama yang menunjang kesiapan mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi profesi/keahlian; serta upaya-upaya untuk peningkatan IPK mahasiswa dan pengurangan jumlah DO mahasiswa.

III. KOMPONEN BIAYA YANG BOLEH DIUSULKAN

Masing-masing kelompok hibah mempunyai pagu dana dan lama proyek yang berlainan seperti tertera pada table di bawah ini. Berikut akan dijelaskan komponen biaya secara umum yang berlaku untuk semua program hibah. Untuk komponen biaya yang khusus berlaku pada suatu program hibah tertentu silahkan dilihat pada lampiran.

a. Pengembangan Staf

Pengembangan staf dapat berupa program pendidikan bergelar maupun non gelar dalam negeri, yang terkait dengan arah dan program pengembangan sumber daya manusia di jurusan pengusul. Program yang diikuti haruslah memiliki tingkat kualitas yang diakui secara nasional. Khusus untuk program nongelar, dapat berupa pelatihan singkat untuk staf pengajar maupun staf pendukung, dalam rangka mendukung terselenggaranya program pendidikan yang lebih efisien dan berkualitas.

Pengembangan staf untuk Politeknik diprioritaskan untuk penyiapan Jurusan dalam melaksanakan program sertifikasi keahlian/profesi sesuai dengan standard industri. Pengembangan staf terdiri dari sertifikasi staf, teknisi dan administrasi, serta magang di industri, asosiasi profesi dan atau institusi penyelenggara training (training provider). Mengingat jangka waktu program yang relative singkat (3 tahun), maka peningkatan jenjang staf hanya diperuntukkan sampai dengan jenjang S2.

b. Peralatan

Komponen ini dapat digunakan untuk meningkatkan (*upgrade*), pengadaan komponen untuk memperbaiki peralatan yang usang, atau membeli peralatan baru yang terkait dengan proses pembelajaran.

Untuk Politeknik, komponen biaya ini diprioritaskan untuk perbaikan serta penambahan peralatan yang nantinya akan digunakan/terkait dengan program sertifikasi profesi/keahlian yang diusulkan oleh Jurusan dimana program tersebut akan menjadi program unggulan dari Jurusan tersebut.

c. Tenaga Ahli

Komponen ini dapat digunakan untuk mendatangkan tenaga ahli domestik yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan bimbingan dalam suatu bidang kegiatan tertentu, antara lain: pengembangan kurikulum, agenda penelitian, metodologi pembelajaran, sistem manajemen internal, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan laboratorium, dan sebagainya. Tenaga ahli yang didatangkan diberikan imbalan maksimal Rp. 3,000,000.- per minggu untuk waktu tinggal minimal satu minggu dan maksimal satu bulan (di luar akomodasi, konsumsi, dan transportasi). Pengusul dapat mengajukan maksimal dua tenaga ahli dalam satu tahun, dengan menyertakan TOR yang rinci dan spesifik serta dilengkapi dengan daftar riwayat hidup calon tenaga ahli.

Khusus untuk Politeknik: tenaga ahli domestik diprioritaskan dari asosiasi profesi/keahlian, industri dan atau penyelenggara training (training provider) dengan tujuan untuk memperbaiki manajemen Jurusan sehingga mampu menyiapkan (bahkan memberikan) lulusan untuk memperoleh sertifikasi profesi/keahlian.

d. Koleksi Perpustakaan

Komponen ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu koleksi perpustakaan (buku dan jurnal, software) Khusus untuk jurnal pengadaan sebatas pembelian back-issues (bukan untuk berlangganan). Koleksi perpustakaan mencakup pula keragaman material/koleksi pustaka, multi-media, buku-buku teks standard industri seperti ISO, SNI, BSI, JIS, DIN, dll.

e. Pelatihan dan Lokakarya

Sejumlah terbatas pelatihan dan lokakarya dapat diusulkan apabila menyangkut upaya diseminasi hasil-hasil penelitian dan inovasi di kalangan staf, peningkatan ketrampilan khusus dalam pengelolaan laboratorium dan proses belajar mengajar. Dana yang disediakan sebatas biaya penyelenggaraan (konsumsi dan materi lokakarya) dan honor pembicara atau pelatih serta panitia penyelenggara. Peserta pelatihan atau lokakarya tidak diperbolehkan mendapatkan honor.

f. Hibah Pengajaran

Hibah pengajaran diarahkan untuk memberikan insentif bagi tenaga pengajar yang memiliki inovasi yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Besarnya hibah adalah Rp. 20 juta per hibah untuk jangka waktu satu tahun yang mana dalam kurun waktu tersebut hasil hibah minimal sudah diterapkan satu semester dan sudah dievaluasi tingkat keberhasilannya. Jumlah hibah yang dapat diusulkan adalah maksimal 2 hibah per tahun. Untuk menyesuaikan dengan tahun ajaran dan kalender akademik, maka pemenang hibah harus sudah ditetapkan paling lambat pada bulan Januari pada tahun fiscal berjalan.

g. Hibah Penelitian

Hibah penelitian diarahkan untuk membantu terselenggaranya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa yang terkait dengan karya atau proyek akhir mahasiswa sebagai syarat kelengkapan program pendidikan yang ditawarkan. Besarnya hibah adalah maksimal Rp. 30 juta untuk jangka waktu satu tahun, yang dilakukan melalui kompetisi internal. Hibah ini harus melibatkan 4 – 6 mahasiswa yang dalam keikutsertaannya harus menyelesaikan karya/proyek akhir secara tepat waktu (sesuai dengan kurikulum). Hibah ini bersifat kompetitif, dan pada setiap tahunnya dapat diusulkan sejumlah hibah yang banyaknya tidak melebihi 10% dari jumlah staf pengajar yang berwenang untuk membimbing tugas/karya akhir.

Khusus untuk kelompok Kependidikan: Khusus untuk Program D-II PGSD persyaratan skripsi tidak berlaku, namun digantikan dengan Karya Akhir yang mendokumentasikan pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan dalam konteks kemitraan dalam rangka peningkatan mutu dengan SD-SD di lingkungan. Dalam kaitan ini komponen Hibah Penelitian dapat digunakan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang sederhana yang melibatkan mahasiswa praktikan dan guru SD di samping dosen pembimbing serta dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan serta menyemaikan kebiasaan kerja sebagai reflective practitioners atau praktisi yang secara sadar mencermati kinerjanya sendiri berdasarkan data. Sedangkan untuk program S1, Hibah Penelitian juga dapat dikaitkan dengan penyelesaian skripsi namun dibatasi hanya dengan topik dalam lingkup Kependidikan.

h. Manajemen Proyek

Komponen ini ditujukan untuk mendukung penanganan dan administrasi proyek, termasuk diantaranya adalah honor untuk pengurus inti pelaksana proyek dan bahan habis pakai, komunikasi dan perjalanan yang terkait dengan pelaksanaan proyek. Komponen ini tidak boleh melebihi 5% dari total anggaran yang diusulkan. Unit penerima hibah diharapkan dapat menyediakan dana tambahan untuk mendukung terselenggaranya proyek secara baik dan profesional.

IV. KAIDAH PENULISAN PROPOSAL

Dokumen proposal program A-2 perlu dikemas secara *concise* namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas. Maksimum jumlah halaman tiap proposal program A-2 adalah 100 halaman (termasuk lampiran)

4.1. Outline dan Isi

Setiap proposal program A-2 ditulis dengan outline yang disajikan dalam Lampiran 1. Masing-masing Bab perlu menguraikan beberapa hal sebagai berikut:

Abstrak

Berisi rangkuman informasi tentang posisi Jurusan yang akan diusulkan berkaitan dengan lingkungan internal institusi dan lingkungan eksternal. Informasi

mencakup aspek: sumberdaya manusia, infrastruktur, sumberdana, sumber daya informasi, organisasi/ management, kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Meskipun usulan pengembangan dibuat untuk program studi tertentu, keadaan lingkungan internal harus juga merujuk kepada lingkungan internal keseluruhan universitas/institut.

Bab I. Informasi Umum

Bab ini berisi narasi singkat rencana strategis pengembangan jurusan dan program studi yang diusulkan dalam kerangka renstra institusi yang lebih luas. Rencana strategis tersebut hendaknya merupakan hasil pemikiran yang mengikut sertakan semua unsur dalam jurusan/program studi bersangkutan, seperti misalnya dosen, mahasiswa, teknisi dan lain-lain.

Bab II. Evaluasi Diri

Berisi rangkuman hasil evaluasi diri berikut analisisnya hingga menemukan akar-akar permasalahan dan potensi utama/unggulan yang dimiliki oleh jurusan/program studi dikaitkan dengan aspek-aspek pengembangan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Panduan untuk penyusunan Evaluasi Diri dapat dilihat dalam Lampiran 2.

Bab III. Usulan Program Pengembangan

Berisi usulan program pengembangan Jurusan yang dipilih termasuk latar belakang dipilihnya permasalahan tersebut dalam proposal. Dalam bab ini hendaknya diuraikan pula justifikasi pemilihan permasalahan yang akan ditangani serta keuntungan bagi institusi. Pertimbangan tingkat prioritas masalah dan hubungannya dengan hasil analisis Evaluasi Diri harus menjadi pedoman dasar dalam memilih dan menyusun permasalahan-permasalahan yang hendak diusulkan.

Kegiatan yang diusulkan diharapkan sejauh mungkin memanfaatkan sumberdaya yang telah dimiliki untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar secara efisien dengan sasaran utama meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan yang diusulkan hendaknya lebih berorientasi pada langkah-langkah nyata peningkatan mutu pendidikan dibandingkan dengan penambahan investasi.

Setiap usulan kegiatan diharapkan memiliki ciri *outcome based* dengan hasil yang jelas dan terukur. Masing-masing usulan **kegiatan** ditulis dengan mengikuti *outline* seperti pada Lampiran 3.

4.2. Font dan Spasi

Proposal ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan jenis huruf (*font*) standar (misalnya: *Times New Roman*) ukuran 12 *points*. Khusus untuk Tabel, ukuran *font* bisa diperkecil jika dirasa diperlukan untuk menghemat ruang. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4.

V. PROGRAM PENGEMBANGAN

Program hibah kompetisi A-2 dikelompokkan menjadi 3 berdasar kelompok bidang keilmuan, yakni untuk kelompok Hibah A-2 Umum, kelompok Hibah A-2 Kependidikan, dan kelompok Hibah A-2 Politeknik. Karakteristik masing-masing kelompok Hibah adalah sebagai berikut:

5.1. Kelompok Hibah A2-Umum

a. Tujuan dan Lingkup Program

Program ini bertujuan untuk mendukung terwujudnya penyelenggaraan pendidikan tinggi, khususnya pada tingkat Jurusan, yang efisien dan efektif. Secara khusus program ini ditujukan untuk meningkatkan:

- Relevansi dan Kualitas lulusan baik dari segi knowledge, kemampuan teknis maupun soft skills
- Kualitas manajemen internal jurusan
- Kapasitas kerjasama/kemitraan dengan pihak lain

Secara umum program ini masih mengikuti pola RAISE sebagaimana halnya program terdahulu seperti terlihat pada table di bawah ini.

No	Nama Program	RAISE	HELTS
1.	Program peningkatan relevansi dan <i>soft skills</i> lulusan <ul style="list-style-type: none">• inovasi metode pembelajaran• inovasi kurikulum• join program	R,A, E	Nation's Comp.
2.	Program peningkatan mutu manajemen internal <ul style="list-style-type: none">• manajemen proses akademik• manajemen sarana/prasarana akademik• manajemen SDM• manajemen keuangan	L, I, E	Org. Health/ Autonomy
3.	Program peningkatan kerjasama <ul style="list-style-type: none">• Industrial linkages• Regional government linkages• International linkages (research)	S, R, AE	Nation's Comp.

b. Persyaratan Pengusul

Unit pengusul adalah Jurusan (atau Fakultas dalam hal tidak ada jurusan) yang telah menghasilkan lulusan dan mendapat persetujuan dari institusi, serta tidak memiliki Program Studi yang sedang menjalankan program hibah DIKTI lainnya (QUE, TPSDP, DUE-Like, Semi-QUE). Adapun Program Studi yang diajukan untuk dikembangkan minimal memiliki akreditasi B.

Suatu jurusan dapat mengajukan sebagian atau ketiga program pengembangan di atas, dengan catatan harus mencakup program peningkatan relevansi dan kualitas lulusan. Jurusan harus menetapkan Program Studi apa yang akan dikembangkan melalui pendanaan yang diusulkan. Program Studi yang diusulkan oleh Jurusan haruslah merupakan program reguler dari jenjang S1.

c. Format Usulan Program Pengembangan

Setiap proposal program A-2 ditulis dengan outline yang disajikan dalam Lampiran 1. Beberapa catatan yang perlu diperhatikan adalah bahwa usulan program pengembangan perlu memuat paling tidak aspek-aspek di bawah ini:

- ***Rencana pengembangan Jurusan (5 tahun)***

Bagian ini mencakup antara lain: Arah pengembangan, strategi dan program pengembangan, skala prioritas program pengembangan, yang merupakan hasil dari evaluasi diri.

- ***Program Pengembangan Program Studi (3 tahun) yang meliputi:***

Program peningkatan relevansi dan kualitas lulusan termasuk *soft-skills*, Program peningkatan mutu manajemen internal, dan Program peningkatan kerjasama.

Aktivitas untuk masing-masing program peningkatan dijelaskan mengikuti struktur berikut:

- a. Latar belakang dan alasan diusulkannya program pengembangan tersebut yang dikaitkan langsung dengan laporan evaluasi diri.
- b. Rancangan rinci program serta rencana implementasinya, termasuk aspek keberlangsungan program
- c. Kebutuhan sumber daya dan biaya untuk pelaksanaan program, sumber pembiayaan serta justifikasinya
- d. Indikator keberhasilan serta cara pengukurannya

Pengusul dapat memilih focus program pengembangan dari ketiga program di atas, dengan catatan bahwa harus mencakup program peningkatan relevansi dan kualitas lulusan.

- ***Indikator dan target pencapaian***

Berikut adalah indikator kinerja utama yang harus ditetapkan target yang harus dicapai dalam kurun waktu 3 tahun. Pengusul harus menjelaskan metodologi pengukuran untuk masing-masing indikator.

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline	Target
1.	Rata-rata lama masa studi lulusan (co-hort 3 tahun terakhir)		
2.	Rata-rata IPK lulusan (co-hort 3 tahun terakhir)		
3.	Rata-rata TOEFL (Institutional TOEFL) mhs tahun akhir (seluruh mhs tahun akhir)		
4.	% lulusan yang sudah bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus		
5.	Tingkat keketatan persaingan calon mahasiswa		

Di samping indikator kinerja utama di atas, masing-masing pengusul harus menetapkan indikator kinerja lainnya yang akan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi masing-masing aktivitas yang diusulkan, dan kemudian dirangkum dalam suatu tabel dan disajikan pada bagian ini.

- ***Usulan anggaran serta penjelasannya***

Sajikan dalam suatu tabel jumlah anggaran yang diusulkan untuk masing-masing komponen untuk setiap tahunnya seperti tabel berikut:

No	Komponen	Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Total
1.					
2.					
...					
...					
	Jumlah				

- ***Rencana implementasi (organisasi dan system kendali internal)***

Jelaskan struktur organisasi pelaksana hibah khususnya di tingkat Jurusan berikut deskripsi tugas masing-masing, serta daftar nama pejabat yang terkait. Lampirkan kurikulum vitae masing-masing pejabat terkait.

5.2. Kelompok Hibah A2-Kependidikan

a. Tujuan dan Lingkup Program

Program Hibah **Kelompok A2 – Kependidikan** yang dilancarkan mulai tahun 2003 ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja lembaga dalam penyelenggaraan program Kependidikan terutama Program S1 Pendidikan Bidang Studi dan Program D-II PGSD dalam menghasilkan lulusan dan/atau jasa/produk yang bermutu sehingga memuaskan pemakai. Pada gilirannya, kinerja lembaga yang bagus memerlukan

dukungan pengelolaan sumber khususnya mekanisme alokasi dan pengembangan sumber yang melembaga yang mencerminkan kesehatan organisasi yang baik.

Sebagaimana diketahui, Evaluasi Diri mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dibingkai dengan kerangka pikir LRAISE yang dihadapi oleh Jurusan sebagai pengelola Program Studi yang diajukan dalam kompetisi hibah. Namun demikian, upaya-upaya perbaikan tidak lagi dilakukan secara terpisah-pisah bertolak dari unsur-unsur RAISE, melainkan dikelompokkan di bawah 2 Program Payung yang mengacu kepada peningkatan kinerja lembaga secara lebih utuh yaitu (1) Program Peningkatan Relevansi yang difortifikasi dengan pembentukan *generic life skills*, dan (2) Program Peningkatan Kerja Sama dengan *Stakeholders* Dalam Negeri dan/atau Mitra Luar Negeri untuk peningkatan mutu dalam arti luas. Keberhasilan kedua jenis program mempersyaratkan dukungan kuat manajemen internal dan pengorganisasian yang menandai kesehatan organisasi yang semakin meningkat.

Dilihat dari perkembangan selama ini serta dengan kerangka pikir pengelompokan ke dalam 2 program payung yang telah disebutkan, bidang Kependidikan khususnya Program D-II PGSD dan Program S1 Kependidikan terutama Program Pendidikan Bidang Studi, berpeluang untuk mengajukan kedua jenis program perbaikan sebagai berikut:

1) Program Peningkatan Relevansi dan *Life Skills*: inovasi kurikulum dan metode pembelajaran.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu *delivery system* dengan membongkar kebiasaan mengajar lama yang cenderung terobsesi oleh *content transmission* sehingga (a) memakan habis alokasi waktu untuk kegiatan pembelajaran terjadwal yang didominasi oleh dosen (*direct teaching*) dan, pada saat yang sama, (b) kurang bahkan tidak memberikan kepada mahasiswa peluang untuk membentuk *life skills* dengan memanfaatkan berbagai *modes of learning activities* dalam pembelajaran. Pada gilirannya, di samping melakukan pembentukan perangkat kemampuan yang dispesifikasikan oleh kurikulum masing-masing PS, pengalihan kesempatan lebih banyak kepada mahasiswa untuk belajar sendiri (*student-centered learning*) itu akan membuahkan dampak pengiring (*nurturant effects*) berupa kemampuan belajar sepanjang hayat (*solve problems, find, evaluate and apply knowledge contextually, apply analytical and creative thinking, collaborate and deal with people generally and hone interpersonal skills in particular, build network with peers, test out one's perseverance, etc*).

2) Program Kerja Sama: kemitraan dengan Pemda sebagai *stakeholders* terbesar termasuk kemitraan dengan sekolah-sekolah sasaran layanan lulusan.

Untuk bidang Kependidikan, kerja sama ini masih lebih terbatas pada kerja sama dengan Pemda-pemda setempat sebagai pemakai lulusan yang paling besar. Sejauh ini, kebutuhan pemakai tersebut masih sering ditafsirkan secara distortif misalnya mempersyaratkan lulusan Program D-II PGSD untuk mengajarkan bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Desakan arus bawah seperti ini perlu disalurkan melalui pengadaan guru bidang studi (bahasa Inggris).

Setiap program payung dapat menaungi 1 atau lebih kegiatan perbaikan tergantung kemendesakan penanganan masalah yang telah diidentifikasi melalui Evaluasi Diri di satu pihak dan dikaitkan dengan keterkelolaannya oleh

jurusan yang memenangkan hibah di pihak lain. Demikian juga setiap kegiatan dapat berkaitan dengan 1 atau lebih unsur RAISE sebagai rujukan perbaikan mutu secara keseluruhan. Maksudnya, tidak semua unsur RAISE harus terkemukakan secara tersendiri dalam sesuatu paket Usulan Kegiatan Perbaikan, namun sebaliknya disesuaikan dengan permasalahan yang diprioritaskan sesuai dengan konteks kelembagaan masing-masing (universitas hasil konversi IKIP, FKIP universitas, dan IKIP).

Kedua jenis program memerlukan dukungan peningkatan manajemen sumber termasuk penumbuhan mekanisme alokasi dan pengembangan sumber SDM dan *knowledge base* Kependidikan sehingga lebih menjanjikan keberlanjutan bidang ini di masa-masa yang akan datang. Di samping meningkatkan efisiensi dan eektivitas kinerja manajemen sumber yang baik juga berpengaruh positif terhadap pengembangan iklim organisasi yang sehat.

b. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul program hibah kompetisi A-2 kelompok Kependidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Lembaga penerima hibah adalah Jurusan yang menyelenggarakan program studi Kependidikan dalam hal ini Program S1 khususnya Pendidikan Bidang Studi dan Program D-II PGSD yang diajukan usulan perbaikannya dalam kompetisi hibah ini. Namun berhubung dengan krusialnya peningkatan sisi manajemen sumber khususnya mekanisme alokasi dan pengembangan SDM, maka keterlibatan pimpinan puncak organisasi secara melembaga merupakan syarat mutlak untuk ketiga kelompok institusi.
- 2) Bagi institusi yang tidak tengah mengimplementasikan hibah untuk Program D-II PGSD, pengajuan Program D-II PGSD merupakan persyaratan untuk keikutsertaan institusi peserta kompetisi, dan kelulusan Program D-II PGSD dalam seleksi menentukan hasil seleksi akhir bagi institusi-institusi penyelenggara program Kependidikan (menentukan hasil akhir seleksi bagi program studi di lingkungan FKIP).
- 3) Kegiatan-kegiatan hibah yang tengah berlangsung dapat memanfaatkan orientasi berfikir yang baru ini untuk meningkatkan kinerja khususnya dari segi Relevansi yang difortifikasi dengan *generic life skills* dan Keberlanjutan, secara internal dengan memperbaiki mekanisme alokasi dan pengembangan sumber khususnya SDM di lembaga masing-masing (Manajemen Internal dan Organisasi) dan secara eksternal dengan meningkatkan kerja sama dengan Pemda-pemda sebagai pemakai terbesar lulusannya.
- 4) Tidak ada persyaratan khusus yang berkaitan dengan keterlibatan dalam program-program hibah yang telah berakhir pada tahun 2003. Bahkan, di bidang Kependidikan pengalaman penyelenggaraan program hibah di masa lalu dapat dijadikan bahan refleksi (*lessons learned*) yang harus dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan di bidang mekanisme alokasi dan pengembangan sumber lembaga terutama regenerasi SDM yang bersahabat dengan bidang Kependidikan.

c. **Format Usulan Program Pengembangan**

Setiap proposal program A-2 ditulis dengan outline yang disajikan dalam Lampiran 1. Beberapa catatan yang perlu diperhatikan adalah bahwa usulan program pengembangan perlu memuat paling tidak aspek-aspek di bawah ini:

- ***Latar Belakang***

Dalam bagian ini dipaparkan keadaan yang merupakan konteks permasalahan yang hendak diselesaikan yang harus dikaitkan secara eksplisit dengan hasil Evaluasi Diri sebagai justifikasinya (kalau perlu disertai perujukan kepada data dan/atau kesimpulan Evaluasi Diri yang dapat dilacak ke Lampiran A dalam dokumen ini. Dengan persyaratan ini dapat dihindari diajukannya kegiatan perbaikan yang hanya merupakan pilihan pribadi oknum-oknum yang kebetulan duduk dalam tim perancang usulan tanpa mempedulikan kebutuhan program studi/lembaga yang sebenarnya.

- ***Rasional***

Bagian ini menyoroti secara khusus kaitan eksplisit antara masukan serta proses perbaikan yang dirancang dengan ketercapaian keadaan yang dikehendaki sebagai tujuan dan sasaran kegiatan perbaikan. Pada gilirannya, kemungkinan dampaknya kepada perbaikan proses juga perlu dibayangkan pada tahap ini.

- ***Tujuan dan Sasaran***

Tujuan kegiatan menggambarkan kondisi lebih baik yang diharapkan itu mengacu secara spesifik kepada hasil kegiatan perbaikan ini yang tentunya berkisar dalam kawasan salah satu atau kedua program payung termasuk perbaikan dari segi manajemen sumber yang diperlukan untuk mendukung ketercapaiannya. Secara lebih operasional, tujuan masing-masing kegiatan dinyatakan dalam bentuk besaran-besaran yang dikaitkan dengan kurun waktu ketercapaiannya sebagai indikasi ketercapaian tujuan upaya perbaikan yang akan diimplementasikan.

- ***Mekanisme dan Rancangan***

Rentetan kegiatan yang mengacu kepada perbaikan proses baik instruksional maupun manajemen sumber dikemukakan pada bagian ini termasuk pertimbangan mengenai peluang keberlanjutannya setelah Proyek berakhir. Pemanfaatan hasil kegiatan untuk memicu perbaikan proses juga perlu dirancang, baik secara jangka panjang (Indikator Kinerja Utama) maupun jangka pendek yang dikaitkan dengan masing-masing kegiatan (*outcome orientedness*). Oleh karena itu peranan Indikator Kinerja Antara (*proxy indicators*) sangat penting untuk mengindikasikan terjadinya proses aproksimasi ke arah tujuan akhir yaitu Indikator Kinerja Utama seperti peningkatan keterserapan lulusan, peningkatan *life skills* yang mempertajam kemampuan lulusan, dan sebagainya. Dengan cara ini dapat dihindarkan kelemahan yang selama ini terlihat yaitu (a) upaya perbaikan terhenti pada pengadaan sumber yang tidak jelas pemanfaatannya dalam proses perbaikan (*output orientedness*), dan (b) kesan bahwa Indikator Kinerja Utama itu dipaksakan dari luar. Dari rancangan kegiatan ini dapat dijabarkan jadwal pelaksanaan kegiatan.

- **Indikator kinerja**

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline	Midpoint	Final
1.	Nilai UMPTN/SPMB (atau NEM/UAN)			
2.	Validasi bidang spesialisasi Staf Akademik yang relevan dengan tiap prodi Kependidikan yang diajukan	Tidak ada	Disetujui Senat	Masuk sbg elemen ketentuan PI #3
3.	Mekanisme alokasi & regenerasi SDM yang melembaga	Tidak ada	Disetujui Senat	Disetujui Dirjen Dikti
4.	Kerja sama dg Pemda dalam pemanfaatan lulusan prodi Keguruan.	Tidak ada	Mengenai PGSD	Mengenai PGSD dan PGSM
5.	IPK lulusan			
6.	Rata-rata masa studi lulusan ¹			
7.	Rata-rata masa tunggu sebelum pekerjaan pertama ²			
8.	Nilai TOEFL-like ³			

Indikator-indikator kinerja lain khususnya yang merupakan Indikator Antara (*proxy indicators*) atau Indikator Tambahan (*auxiliary indicators*) untuk setiap kegiatan dalam tiap Program Studi, apabila ada, dapat disertakan sebagai entri lanjutan dari tabel 1 (dan kemudian dicantumkan pada tiap kegiatan yang relevan).

- **Sumber yang dibutuhkan**

Pada bagian ini diajukan berbagai sumber yang dibutuhkan baik yang berupa sarana-prasarana maupun peningkatan kemampuan SDM, dengan mempertimbangkan secara cermat sumber-sumber yang telah dimiliki oleh lembaga. Sebelum mengajukan usulan penambahan sumber baik sekali apabila terlebih dahulu dipikirkan cara-cara peningkatan efisiensi pendayagunaan peralatan dan SDM yang ada termasuk yang ada di luar jurusan. Selain itu juga harus selalu diingat bahwa tambahan investasi dari luar biasanya diikuti tambahan biaya operasional rutin, sehingga tidak dibenarkan apabila tambahan sumber yang dibutuhkan itu justru digunakan untuk mendukung kegiatan operasional rutin. Sumber yang dibutuhkan itu perlu diterjemahkan ke dalam besaran dana.

¹ Hanya untuk Program S1, tidak relevan untuk Program D-II PGSD yang dapat menggantikannya dengan tingkatan kerja sama dengan Pemda (penjaringan calon mahasiswa, pemberian beasiswa, mekanisme pengangkatan lulusan).

² Sasaran-sasaran untuk indikator ini dapat dinyatakan sebagai nilai rerata atau proporsi.

³ Tidak berlaku untuk program D-II PGSD

- **Keberlanjutan**

Di bagian ini diindikasikan peluang keberlanjutan dari perbaikan proses (*good practices*) yang dikembangkan dengan dukungan dana hibah. Namun pada dasarnya keberlanjutan proses perbaikan ditentukan oleh 2 faktor yang saling terkait yaitu mutu kinerja lembaga yang tercemin dalam kemampuan lulusan dan/atau mutu jasa layanan/produk yang dihasilkan oleh lembaga sehingga memuaskan pemakai, di samping oleh ketersediaan dana dan/atau kemampuan mencari dana.

- **Penanggung jawab kegiatan**

Terdiri atas 1 atau 2 orang, penanggung jawab harus ditetapkan berdasarkan kemampuan serta ketersediaan waktunya untuk mengendalikan kegiatan yang dibidangnya. Oleh karena itu, tidak dibenarkan penetapan penanggung jawab yang merangkap jabatan atau diproyeksikan untuk mengikuti pendidikan begitu program hibah dimulai.

5.3. Kelompok Hibah A2-Politeknik

a. Tujuan dan Lingkup Program

Tujuan program adalah untuk Kesehatan organisasi dan manajemen internal, Penerapan desentralisasi kewenangan dan pemberian otonomi yang lebih luas kepada Jurusan, dan Peningkatan kapasitas Jurusan untuk berkontribusi kepada daya saing nasional dengan mengidentifikasi unggulan (*niche*) dari Jurusan. Unggulan Jurusan diharapkan terefleksi dari target sertifikasi profesi/keahlian yang disiapkan kepada mahasiswa pada level Diploma 3.

b. Deskripsi Program Hibah

Masing-masing Jurusan pengusul diharapkan dapat mengidentifikasi sertifikasi profesi/keahlian yang terkait dengan bidangnya. Sertifikasi yang dimaksud adalah sertifikasi profesi/keahlian yang diakui oleh industri, baik industri nasional, regional (ASEAN), maupun internasional pada level Diploma 3. Dari identifikasi sertifikasi profesi/keahlian tersebut, diharapkan Jurusan dapat mengusulkan kegiatan (aktivitas) yang sesuai dengan tujuan di atas, sehingga peningkatan *issue* strategis RAISEL dapat tercapai dalam kurun waktu 3 tahun.

c. Kriteria / Persyaratan Pengusul

Politeknik Negeri dan D3 (eks IKIP): Seluruh **Jurusan** di Politeknik Negeri dan D3 eks IKIP **yang telah memiliki surat pengesahan oleh DIKTI**, dapat mengusulkan program hibah ini, kecuali pengusul yang sedang menjalankan proyek pengembangan yang dikelola oleh DIKTI (QUE, DUE-Like, Semi-QUE, TPSDP). Jurusan yang memiliki lebih dari satu program studi dan memiliki program studi, yang tidak sedang menjalankan proyek pengembangan yang dikelola DIKTI, dapat mengusulkan dengan prinsip tidak *double funding*.

d. Format Usulan Program Pengembangan

Setiap proposal program A-2 ditulis dengan outline yang disajikan dalam Lampiran 1.

VI. PROSES ADMINISTRASI HIBAH

Anggaran maksimum masing-masing usulan pengembangan jurusan dalam kelompok program hibah A-2 adalah sebesar **Rp. 800.000.000,-** (delapan ratus juta rupiah) per tahun. Hibah program ini diberikan untuk jangka waktu maksimum **3 (tiga) tahun** dan akan dimonitor dan evaluasi secara rutin. Untuk setiap program pengembangan jurusan maka institusi pengusul wajib menyediakan **dana pendamping** dari sumber DIKS sebesar minimal **5%** dari total usulan anggaran program.

Jadual proses seleksi untuk batch pertama tahun 2004 ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Kegiatan	Jadual
Undangan membuat proposal:	01 September 2003
Deadline penyerahan proposal:	17 Oktober 2003
Pengumuman institusi pemenang hibah	28 Desember 2003
Proses administrasi dana hibah	Januari - Februari 2004

Sesuai dengan semangat paradigma baru pendidikan tinggi, pemilihan penerima hibah dilakukan secara kompetisi yang didasarkan pada kualitas usulan (proposal) yang diajukan. Pelaksanaan seleksi akan dilakukan oleh Tim Reviewer independen yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kriteria seleksi serta pembobotannya dijelaskan pada panduan masing-masing program hibah.

Dokumen yang diajukan dibuat dalam format kertas A4, dengan format cover depan seperti pada Lampiran 4. **Dokumen dibuat rangkap 4 (empat), dijilid dengan warna cover sebagai berikut:**

No.	Kelompok Hibah A-2	Warna Sampul
1.	A-2 Umum	Kuning
2.	A-2 Kependidikan	Biru
3.	A-2 Politeknik	Nerah

Dokumen dilengkapi dengan halaman pengesahan, dengan contoh seperti pada Lampiran 5. Batas waktu pengajuan dokumen diterima (melalui pos atau diantar langsung) paling lambat tanggal 17 Oktober 2003 pukul 17.00 WIB. **Dokumen yang diterima melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, otomatis tidak akan dilakukan penilaian.** Proposal bisa disampaikan sendiri atau dikirim melalui pos ke:

**Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu, Senayan
Jakarta 10002
Telp. : (021) 572-5718, Fax. : (121) 572-5719**

Informasi mengenai Program Hibah Kompetisi Pendidikan Tinggi dapat diperoleh juga melalui situs <http://www.dikti.org>.

Lampiran 1

Outline Proposal

Abstrak

Bab I. Informasi Umum

- 1.1. Pendahuluan
- 1.2. Rencana Pengembangan Jurusan

Bab II. Evaluasi Diri

- 2.1. Latar Belakang
- 2.2. Kondisi Lingkungan (*environmental setting*)
- 2.3. Lulusan
- 2.4. Proses Pendidikan
- 2.5. Mahasiswa
- 2.6. Pengelolaan dan Organisasi
- 2.7. Staf Akademik dan Pegawai
- 2.8. Fasilitas Fisik
- 2.9. Laboratorium
- 2.10. Perpustakaan
- 2.11. Masalah Yang Dihadapi
- 2.12. Solusi Alternatif

Bab III. Usulan Program Pengembangan

- 3.1. Latar Belakang
- 3.2. Tujuan dan Strategi Umum
- 3.3. Program Pengembangan
- 3.4. Rangkuman Usulan Dana

Lampiran

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

Rangkuman

Bagian ini memberikan uraian lengkap tentang hasil evaluasi diri secara menyeluruh, mulai dari proses penyusunan, keterlibatan dan peran dari semua elemen terkait, pernyataan dan penjelasan ringkas tentang semua permasalahan utama, serta ***akar permasalahan*** yang berhasil diidentifikasi. Ringkasan tentang analisa SWOT yang mendasarkan pada analisa data, serta usulan metoda strategis untuk perbaikan dan pengembangan sebaiknya diuraikan secara lengkap. Dalam rangkuman ini seyogyanya tergambarkan tentang keterkaitan antar komponen-komponen evaluasi diri secara utuh.

I. Pelaksanaan evaluasi diri

Bagian ini menjelaskan tentang mekanisme rinci pelaksanaan evaluasi diri, termasuk penjelasan tentang berbagai sumber data dan informasi yang digunakan dalam analisa SWOT, serta keterlibatan dan kontribusi dari semua elemen perguruan tinggi dan program studi dalam penyusunan evaluasi diri. Nama, kurikulum vitae singkat, dan tugas dari semua anggota Satuan Tugas Penyusun Evaluasi Diri, serta Surat Keputusan dari pejabat terkait tentang pembentukan Satuan Tugas tersebut, harus disertakan dalam bentuk lampiran.

II. Latar Belakang

a. Riwayat Jurusan dan Program Studi

Bagian ini berisi riwayat singkat jurusan/departemen dan program studi yang ada di jurusan/departemen tersebut. Beberapa aspek yang perlu dielaborasi antara lain tentang tahun pendirian, alasan dan faktor-faktor yang mendorong pendirian jurusan/departemen dan program studi, perkembangan jurusan/departemen, perkembangan semua program studi yang dikelola di dalamnya selama 5 (lima) tahun terakhir, hibah dan sumber pendanaan yang pernah diperoleh, *sustainability* dari berbagai hibah tersebut, serta kondisi kinerja dan reputasi yang telah dicapai saat ini.

b. Uraian Singkat Rencana Pengembangan Jangka Panjang

1. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi

Bagian ini memberikan uraian ringkas tentang visi, misi, tujuan institusional dan strategi pengembangan untuk tingkat perguruan tinggi. Jangka waktu pelaksanaan rencana jangka panjang tersebut juga harus diuraikan secara jelas.

2. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Jurusan/Departemen.

Bagian ini memberikan uraian ringkas tentang visi, misi, tujuan institusional, dan strategi pengembangan untuk tingkat jurusan/departemen, serta penjelasan mengenai maknanya. Jangka waktu pelaksanaan rencana jangka panjang tersebut juga harus dijelaskan secara cermat.

Kalau jurusan/departemen telah mempunyai rencana jangka panjang (*master plan*), maka perlu dilaporkan secara ringkas tentang konsistensi antara rencana yang telah ada/digariskan dengan pelaksanaan saat ini, termasuk penjelasan tentang mekanisme pengendalian dan mekanisme penyesuaian (*adjustment*) yang didasarkan atas hasil-hasil yang telah dicapai. Dalam bagian ini perlu pula diuraikan tentang ciri khas jurusan/departemen dan program studinya, sehingga spesifitas dan keunggulan jurusan/departemen/program studi terkait dapat dibedakan dari jurusan/departemen/program studi yang sama di institusi lain.

c. Lingkungan Eksternal

Bagian ini berisi penjelasan mengenai hasil analisa hubungan antar fakultas yang ada di perguruan tinggi dan hubungan antar jurusan/departemen dalam fakultas. Selain itu perlu pula dibahas tentang hubungan dengan industri, asosiasi profesi, dan asosiasi bidang keilmuan, baik tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Analisa dan elaborasi tentang situasi dan kondisi lingkungan, terutama lingkungan eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan arah pengembangan jurusan/departemen beserta program studi dan jenjang program yang dikelola, harus dilakukan dengan cermat. Analisa rinci tentang kebutuhan lulusan oleh masyarakat, spesifitas kualitas, kompetensi, keahlian, serta kecenderungan perubahan pasar yang akan terjadi di masa depan, harus diuraikan secara sistematis berdasarkan data dan fakta. Beberapa faktor yang perlu dicermati dengan seksama antara lain:

- i) kesesuaian dan peran lulusan dalam bidang terkait dengan kebutuhan masyarakat dan pasar, baik dalam skala domestik, regional, nasional, maupun internasional
- ii) situasi dan kondisi target pasar kerja bagi lulusan dalam bidang terkait
- iii) spesifikasi keahlian dan kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh pasar kerja
- iv) pertumbuhan ekonomi dan industri yang relevan dengan penyediaan pasar kerja bagi lulusan
- v) kecenderungan perkembangan dan perubahan politik, budaya, sains, teknologi dan seni, yang berpengaruh terhadap pengembangan jurusan/departemen dan program studi yang diusulkan
- vi) kesempatan bagi lulusan untuk meraih pasar kerja domestik, regional, nasional, dan internasional
- vii) analisa kebutuhan, keinginan, dan harapan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal

viii) peran jurusan/departemen dan program studi dalam proses pemulihan ekonomi

Analisa yang tajam dan mendalam harus dilakukan untuk mempelajari situasi segmen pasar kerja tertentu (lokal, regional, nasional, dan internasional) yang merupakan target paling optimal bagi lulusan. Probabilitas dan kecenderungan perkembangan pasar kerja global akan sangat berpengaruh terhadap kesempatan lulusan untuk dapat meraih posisi kerja atau menciptakan pasar kerja. Di satu sisi, keadaan ini memaksa lulusan untuk mampu bersaing dengan para lulusan asing meskipun hanya untuk bekerja di segmen pasar lokal, tetapi di sisi lain, lulusan juga mempunyai kesempatan yang luas untuk dapat bersaing dan memperoleh kerja di luar negeri. Dalam kondisi ini, perlu diperhatikan pula tentang sikap dan kemampuan lulusan untuk dapat berwiraswasta dan menciptakan pasar kerja secara mandiri. Kesempatan dan ancaman tentang pasar kerja bagi lulusan ini harus dibahas, dianalisa, dan diuraikan secara rinci dan sistematis.

Analisa situasi dan kondisi lingkungan, terutama tentang kondisi regional, juga harus meliputi aspek kerjasama jurusan/departemen dan kemungkinan pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang mempengaruhi proses pendidikan. Data tentang situasi dan kondisi lingkungan regional harus dibahas dan dielaborasi secara rinci dan menyeluruh, meliputi semua aspek tentang lingkungan eksternal (lokal, nasional, dan global) yang terkait dengan kecenderungan perubahan (ideologi, politik, kultur dan budaya, ilmu pengetahuan, sistem pendidikan), kebutuhan *stakeholders* dan pasar kerja (industri, masyarakat, pemerintah, dan kemungkinan bagi lulusan untuk menciptakan pasar kerja).

III. Evaluasi Program Akademik

Bagian ini berisi uraian secara komprehensif tentang keterkaitan dan koherensi antara program pendidikan, program penelitian, dan program pengabdian pada masyarakat.

a. Pendidikan (Diploma, S1, S2, S3, reguler, non-reguler)

Analisa pendidikan harus dilakukan secara komprehensif untuk semua jenjang pendidikan yang dikelola oleh jurusan/departemen, mulai dari program D1, D2, D3, hingga program S1, S2, dan S3, baik jalur normal/reguler, ekstensi, jalur khusus, maupun kelas internasional. Analisa untuk Program Studi yang diusulkan untuk mendapatkan hibah, **harus dijelaskan lebih rinci** sampai pada permasalahan yang dihadapi. Beberapa aspek yang perlu dicermati dalam setiap program lain:

- **Lulusan**

Lulusan merupakan salah satu keluaran terpenting bagi suatu jurusan/departemen/program studi. Kualitas lulusan umumnya diukur atas dasar kepuasan para pengguna lulusan, yang dalam hal ini bertindak sebagai *stakeholders* bagi suatu institusi yang menyelenggarakan proses pendidikan. Bagian ini diharapkan dapat

menjelaskan hasil analisa kondisi dan status lulusan atas dasar hasil *tracer studies* yang dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi. Berbagai informasi yang terkait dengan kesiapan lulusan untuk memasuki pasar kerja, kemudahan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, kemampuan lulusan untuk menciptakan pasar kerja secara mandiri, dan waktu tunggu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan (termasuk untuk berwiraswasta), IPK lulusan, gaji pertama yang diperoleh lulusan, dan kemampuan lulusan untuk bersaing dengan lulusan bidang ilmu yang sama dari institusi lain, merupakan beberapa contoh aspek yang harus dibahas dan dielaborasi secara rinci. Setiap kelemahan yang berhasil diidentifikasi harus didiskusikan dan dianalisa secara mendalam, termasuk usaha dan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan jurusan/departemen/program studi untuk mengatasi persoalan tersebut. Perkembangan dalam 5 (lima) tahun terakhir tentang jumlah lulusan yang dihasilkan pertahun juga harus disampaikan dan dianalisa secara sistematis.

- **Proses belajar-mengajar**

Proses pendidikan dan pengajaran meliputi semua proses yang terkait dengan suatu institusi pendidikan. Beberapa aspek yang harus dianalisa dan dielaborasi secara rinci dalam bagian ini antara lain:

- i) perkembangan selama 5 (lima) tahun terakhir tentang rata-rata lama studi yang diperlukan oleh mahasiswa sebelum wisuda, waktu rata-rata yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi, *thesis*, dsb), dan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi untuk memperpendek waktu studi (logika serupa sebaiknya diadopsi untuk program diploma dan politeknik).
- ii) data kuantitatif tentang kehadiran dosen di kelas atau di laboratorium, termasuk analisa statistik tentang perkembangannya selama 5 (lima) tahun terakhir, dan mekanisme monitoring yang telah diadopsi oleh jurusan/departemen/program studi untuk memantau kehadiran dosen dari hari ke hari.
- iii) data kuantitatif dan analisa rinci tentang jumlah mahasiswa yang putus kuliah (*drop out rate*) setiap tahun selama 5 (lima) tahun terakhir, termasuk lama studi yang telah ditempuh sebelum *drop out* dan alasan umum yang dijumpai untuk *drop out*.
- iv) usaha-usaha yang telah dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi untuk mulai memperkenalkan sistem evaluasi dalam proses belajar mengajar, seperti evaluasi penilaian dosen terhadap mahasiswa, evaluasi proses perkuliahan oleh mahasiswa, serta analisa hasil evaluasi tersebut. Beberapa dokumen penting yang mendukung analisa ini harus disertakan dalam lampiran, termasuk contoh lembar evaluasi yang digunakan oleh mahasiswa dan hasil evaluasi yang telah dikompilasi.
- v) analisa tentang kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris serta usaha-usaha yang telah dilakukan oleh jurusan/depar-

temen/program studi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa.

- vi) data kuantitatif tentang produksi jurusan/departemen/program studi dalam pembuatan berbagai materi perkuliahan, petunjuk praktikum dan buku pegangan kuliah (*textbook*) yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Daftar buku pegangan kuliah dan buku petunjuk praktikum yang telah dipublikasikan oleh jurusan/departemen/program studi dapat disampaikan sebagai lampiran.
- vii) pengalaman dalam dunia industri, usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian lulusan, pengembangan sikap profesionalisme dan wiraswasta, serta aktivitas-aktivitas ekstra dan ko-kurikuler yang telah dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi dalam melaksanakan proses pendidikan.
- viii) pertimbangan dan analisa kualitatif tentang suasana akademik, termasuk langkah-langkah strategis yang telah dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik di jurusan/departemen/program studi.

- **Mahasiswa**

Kualitas mahasiswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan. Bagian ini harus menyajikan hasil analisa yang komprehensif berdasarkan data-data kuantitatif tentang mahasiswa di masing-masing program studi selama 5 (lima) tahun terakhir, termasuk tentang jumlah pelamar, jumlah yang diterima, jumlah yang mendaftar kembali, rata-rata NEM/UAN mahasiswa baru, distribusi geografis asal mahasiswa (untuk mahasiswa program diploma dan S1), asal perguruan tinggi (untuk mahasiswa S2 dan S3), umur, jenis kelamin, latar belakang ekonomi, jumlah keseluruhan mahasiswa di masing-masing program studi (*student body*), jumlah mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa, sumber dana bantuan beasiswa, dsb. Analisa tentang profil mahasiswa dapat pula mencakup tentang daya tarik jurusan/departemen/program studi bagi mahasiswa baru, kualitas mahasiswa baru, perbandingan antara jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan kapasitas atau daya tampung institusi, dan berbagai aspek penting lainnya yang relevan dengan kondisi mahasiswa di masing-masing program studi. Untuk jurusan/departemen/program studi yang masih berusia kurang dari 5 (lima) tahun, maka data kuantitatif dan analisa yang disajikan harus mencakup keseluruhan waktu selama usia jurusan/departemen/program studi tersebut.

- **Kurikulum**

Bagian ini berisi penjelasan tentang hasil analisa kurikulum yang saat ini sedang dilaksanakan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan (industri, institusi swasta dan pemerintah, termasuk perguruan tinggi) dan tantangan di masa depan. Analisa harus didukung oleh data tentang struktur kurikulum yang saat ini sedang dilaksanakan di program studi, riwayat kurikulum, dasar-dasar

pemikiran yang diadopsi untuk merancang kurikulum tersebut, serta proses evaluasi dan *review* kurikulum yang pernah dilakukan atau sedang direncanakan akan dilakukan. Analisa yang disampaikan harus mencakup pula tentang kompetensi utama, keahlian unggulan, dan keahlian spesifik yang diharapkan dipunyai oleh para lulusan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum.

- **Program layanan internal (layanan kuliah dan layanan laboratorium)**

Bagian ini menjelaskan tentang hasil analisa pelaksanaan program layanan internal perguruan tinggi dan fakultas yang saat ini harus dilaksanakan oleh jurusan/departemen. Analisa tersebut harus didukung dengan data-data tentang kuliah layanan bagi program studi/jurusan/departemen lain, dan layanan laboratorium yang harus diberikan oleh program studi/jurusan/departemen. Penjelasan tersebut harus dapat memberikan gambaran mengenai beban kerja dan beban biaya yang harus ditanggung oleh jurusan/departemen tersebut.

b. Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang hasil analisa kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada jurusan/departemen, termasuk analisa tentang kinerja kelompok interes (*interest group*) yang ada di jurusan tersebut dan bidang-bidang penelitian yang pernah dan sedang dilakukan di jurusan/departemen. Data dan analisa yang disampaikan harus meliputi tentang staf akademik yang melakukan penelitian dalam perioda 5 (lima) tahun terakhir, termasuk bidang-bidang penelitian, judul penelitian, waktu pelaksanaan, sumber dana, penelitian bersama, dan jumlah dana untuk pelaksanaan penelitian. Selain itu perlu pula dibahas tentang berbagai produk dan/atau produk inovasi yang dihasilkan oleh jurusan/departemen/program studi yang memperoleh sertifikat, pengakuan, atau penghargaan dari masyarakat.

Pada bagian ini perlu pula disampaikan tentang publikasi ilmiah yang pernah diterbitkan secara lokal, regional, nasional maupun internasional, termasuk tentang buku-buku pegangan kuliah dan petunjuk laboratorium yang dibuat dan dipublikasi oleh staf akademik jurusan/departemen/program studi, termasuk tulisan atau artikel ilmiah yang ditulis oleh staf akademik dalam jurnal ilmiah terkemuka atau disampaikan dalam suatu seminar ilmiah, baik nasional maupun internasional. Seminar ilmiah yang pernah diikuti dan pernah diselenggarakan oleh jurusan/departemen, baik yang sifatnya lokal, regional, nasional maupun internasional perlu pula disampaikan secara sistematis, ringkas dan rinci.

c. Pengabdian pada Masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan tentang hasil analisa kerjasama institusional yang pernah, sedang, maupun akan dilaksanakan oleh jurusan/departemen/program studi. Pelatihan-pelatihan yang pernah diberikan pada masyarakat sekitar, masyarakat profesi, dan produk-produk tepat guna

yang pernah dihasilkan atau sedang dikembangkan, harus dielaborasi secara sistematis, ringkas dan rinci.

d. Program Penjaminan Kualitas

Bagian ini berisi penjelasan mengenai sistem penjaminan kualitas yang telah ada, termasuk tentang pelaksanaan atau implementasinya, serta hasil dan dampak yang telah dicapai, baik internal jurusan/departemen maupun eksternal untuk jurusan/departemen yang lain.

IV. Manajemen Sumberdaya

Bagian ini berisi tentang profil atau kondisi dari semua sumber daya yang ada saat ini, termasuk sistem atau aturan yang ada dan implementasi dari aturan-aturan tersebut. Pada bagian ini, seyogyanya tergambar tentang penggunaan sumber daya tersebut secara efektif dan efisien, sehingga dapat dilakukan pemanfaatan sumber daya secara bersama (*resources sharing*), baik antar program studi maupun antar jurusan/departemen. Beberapa hal yang perlu dianalisa secara rinci antara lain:

a. Manajemen Sumberdaya Manusia

Bagian ini menguraikan dan menjelaskan tentang hasil analisa rinci mengenai manajemen sumberdaya manusia berdasarkan data kuantitatif yang akurat, antara lain meliputi aspek-aspek berikut:

- i) **Profil staf akademik:** analisa yang dilakukan harus didukung dengan data yang menjelaskan tentang **(a)** jumlah keseluruhan staf akademik dan staf pendukung ditinjau dari segi umur, gelar, bidang keahlian, kompetensi keahlian (untuk program diploma harus didukung dengan sertifikat kompetensi atau pengalaman yang cukup meyakinkan), jumlah jam efektif yang disediakan oleh setiap staf untuk bekerja di jurusan/departemen/program studi, dan jenjang kepangkatan untuk masing-masing staf, **(b)** jumlah staf yang saat ini sedang menyelesaikan pendidikan lanjut, gelar akademik yang akan dicapai, bidang studi yang ditempuh, dan waktu penyelesaian yang diharapkan.
- ii) **Perbandingan jumlah staf dan mahasiswa:** hasil analisa tentang perbandingan jumlah staf akademik terhadap jumlah mahasiswa harus dilakukan secara menyeluruh, baik ditinjau dari segi bidang ilmu atau spesialisasi, gelar akademik, maupun jumlah jam efektif yang disediakan oleh setiap staf tersebut (tidak termasuk staf akademik yang sedang mengikuti pendidikan lanjut).
- iii) **Beban kerja staf akademik:** jurusan/departemen/program studi harus menganalisa tentang waktu total yang seharusnya tersedia atas dasar jumlah total staf pengajar, dinyatakan dalam bentuk total staf-sks (Tabel 19), rata-rata waktu yang saat ini telah digunakan dari seluruh staf untuk **(a)** mengajar dan membimbing skripsi/tugas akhir, **(b)** penelitian, **(c)** aktifitas yang terkait dengan

kegiatan pengelolaan/manajemen, **(d)** aktifitas pelayanan pada masyarakat, baik yang dikelola oleh institusi maupun oleh masing-masing staf akademik secara mandiri. Data dan analisa beban kerja staf akademik juga harus meliputi seluruh beban kerja staf yang bersangkutan, seperti beban mengajar di program pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan manajemen sesuai dengan Tabel 19. Beban kerja manajemen adalah beban kerja pengelolaan jurusan/departemen dan program studi yang harus dilakukan oleh jurusan/departemen tersebut. Bila ada, pengelolaan terpadu untuk program Sarjana (S1, S2 dan S3), dan Diploma, maka hal ini harus dielaborasi secara sistematis. Deskripsi serupa juga harus dilakukan oleh program Diploma atau politeknik.

b. Manajemen Keuangan

Salah satu indikator yang terkait dengan otonomi dan akuntabilitas dari suatu institusi adalah transparansi dalam pengelolaan dan alokasi dana. Bagian ini menjelaskan tentang hasil analisa pelaksanaan dan kinerja manajemen keuangan di jurusan/departemen yang didukung dengan data-data tentang struktur pendanaan dan pengelolaan pembelanjaan pada tingkat program studi/jurusan/ departemen selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu 2000, 2001, 2002 dan 2003. Penjelasan yang diberikan sebaiknya meliputi jumlah total dana yang dikelola oleh jurusan/departemen, baik dalam bentuk dana tunai maupun dana untuk pembangunan, bahan habis, dan pemeliharaan (DIP atau DIKS), termasuk gaji untuk karyawan dan staf akademik yang dibayar oleh fakultas atau perguruan tinggi. Dalam kasus tertentu, terutama untuk perguruan tinggi swasta, DIP dan DIKS mungkin kurang sesuai, tetapi lebih melibatkan dana yayasan dan aturan/aliran keuangan yang lebih spesifik. Walaupun dana-dana tersebut tidak dikelola secara langsung oleh program studi/jurusan/departemen, data yang lengkap, logis, rasional, dan analisa yang mendalam harus dijelaskan secara sistematis, ringkas dan rinci.

c. Manajemen Fasilitas Fisik

1. Manajemen Prasarana (Gedung/Bangunan)

Bagian ini harus menyajikan hasil analisa yang mendalam tentang bangunan fisik yang digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan (kelas, laboratorium, bengkel, studio, ruang seminar dan diskusi, perpustakaan, dsb.) serta bangunan yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi administrasi (ruang administrasi, ruang staf, dsb.). Data pendukung yang digunakan untuk analisa harus meliputi tentang jumlah setiap jenis ruang tersebut, luas ruang, kapasitas ruang, rata-rata penggunaan ruang dalam jam per hari, dan rata-rata jumlah mahasiswa yang menggunakan ruang-ruang tersebut selama semester genap dan semester ganjil. Perbandingan antara ketersediaan ruang (termasuk kebun percobaan, kandang percobaan, dan laboratorium skala industri) relatif terhadap jumlah staf akademik dan staf administrasi juga harus dielaborasi dan dianalisa. Analisa relatif tentang kelayakan pemakaian ruang

terhadap jumlah staf administrasi, teknisi laboratorium, staf akademik, serta jumlah mahasiswa yang dilayani, juga harus dilakukan secara menyeluruh dan sistematis.

2. Manajemen Laboratorium

Bagian ini menguraikan tentang analisa yang mendalam tentang pelaksanaan dan kinerja manajemen laboratorium, termasuk penggunaan laboratorium (termasuk bengkel pada program Politeknik dan Diploma). Elaborasi yang disampaikan harus mencakup tentang kapasitas laboratorium untuk memberikan pelayanan (seperti rata-rata jumlah percobaan yang dilakukan di laboratorium pada semester ganjil dan semester genap, jumlah mahasiswa dalam setiap kelas praktikum, dan rata-rata jumlah mahasiswa yang dilayani untuk mengerjakan skripsi atau tugas akhir pada semester ganjil dan semester genap). Bagian ini juga harus menyajikan analisa tentang kapasitas dan peran laboratorium untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman pribadi yang bermanfaat serta pengembangan keahlian mahasiswa untuk bekerja di laboratorium, termasuk ketersediaan fasilitas untuk pelaksanaan praktikum, jumlah dan kemampuan teknisi laboratorium, serta biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan praktikum dan pemeliharaan laboratorium untuk dapat mempertahankan fungsi laboratorium dalam menunjang pelaksanaan proses belajar secara efisien. Ketersediaan alat laboratorium canggih yang bernilai lebih dari Rp. 50.000.000,- atau US\$ 5000, kondisi dan frekuensi penggunaannya bagi mahasiswa, personalia dan mekanisme pendanaan untuk pengoperasian dan pemeliharaan alat-alat tersebut, juga harus dielaborasi secara sistematis. Disamping itu, perlu pula dijelaskan tentang bentuk produk-produk baru atau bentuk layanan masyarakat yang telah disediakan dan dihasilkan oleh laboratorium jurusan/departemen/program studi.

3. Manajemen Penggunaan Kelas

Bagian ini menjelaskan tentang hasil analisa pelaksanaan dan kinerja manajemen penggunaan kelas yang didukung dengan data penggunaan ruang-ruang kelas yang dikelola oleh program studi/jurusan/departemen, terutama tentang kondisi ruang kelas saat ini, pengaturan waktu penggunaan, dan jumlah jam efektif pemakaian ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar.

4. Manajemen Perpustakaan

Bagian ini menjelaskan hasil analisa tentang keadaan perpustakaan pada saat ini, jumlah rata-rata peminjaman buku, jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan selama 12 bulan terakhir, jumlah koleksi buku/jurnal dan keterkaitannya dengan program studi dalam jurusan/departemen, serta tahun penerbitan buku-buku yang dikoleksi oleh perpustakaan (disajikan dalam bentuk prosentase buku/jurnal yang diterbitkan pada 0 - 10 tahun yang lalu). Bagian ini

juga berisi penjelasan mengenai kebijakan perpustakaan untuk mendapatkan koleksi buku/jurnal baru, kebijakan penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa dan staf akademik, serta apakah koleksi buku/jurnal yang saat ini dipunyai, jumlah staf perpustakaan yang ada, dan jam buka perpustakaan telah dapat memberikan layanan yang efektif kepada para pengguna perpustakaan sesuai dengan fungsinya. Bila ada, jelaskan pula tentang penggunaan internet dan sistem perpustakaan elektronik oleh program studi/jurusan/departemen.

Penjelasan pada bagian ini mencakup perpustakaan jurusan/departemen, perpustakaan fakultas maupun perpustakaan perguruan tinggi. Penjelasan untuk perpustakaan fakultas dan perpustakaan perguruan tinggi dapat dibatasi pada hal-hal yang terkait dengan jurusan/departemen/program studi yang bersangkutan.

d. Manajemen Data dan Informasi

Bagian ini menjelaskan tentang Sistem Informasi Manajemen atau sistem penjangkaran, pengolahan dan penyajian data dan informasi di jurusan/departemen. Apabila sistem tersebut merupakan sub-sistem atau bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem yang ada di tingkat Fakultas dan Perguruan Tinggi, maka perlu dijelaskan tentang sistem yang ada di tingkat Fakultas dan Perguruan Tinggi dan keterkaitannya dengan sistem yang ada di jurusan/departemen. Penjelasan tersebut mencakup kinerja dan kondisi sistem, perangkat yang digunakan (perangkat lunak maupun perangkat keras), tenaga pengelola dan tenaga pelaksana, serta dana yang dialokasikan untuk operasional dan pemeliharaan sistem. Dalam menjelaskan kondisi sistem, harus ada hasil analisa yang mencakup kebutuhan dari jurusan/departemen dan layanan yang dapat diberikan dari sistem yang ada tersebut.

V. Indikator kinerja

Bagian ini menjelaskan tentang indikator kinerja yang digunakan untuk menilai posisi dan mengukur kinerja jurusan/departemen/program studi pada saat dilakukan evaluasi diri (*baseline performance indicator*). Indikator kinerja dikelompokkan menjadi 2 bagian :

1. Indikator Kinerja Utama.

Indikator kinerja utama yang dicantumkan, diutamakan untuk program Pendidikan, sedangkan untuk program Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat, Jurusan/Departemen dapat mengusulkan pada Indikator Kinerja Pendukung. Indikator kinerja utama terdiri dari 3 (tiga) bagian:

a. Indikator Masukan (*Input Indicators*)

Indikator masukan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas masukan bagi program studi.

Untuk program diploma dan program S1, indikator masukan adalah **(i) Nilai Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (UMPTN,**

SPMB, seleksi yang dilakukan sendiri oleh PT, dsb) dan **(ii) Rata-rata Nilai Ujian Akhir SMTA.**

Untuk S-2 dan S-3, indikator masukan adalah **(i) Nilai Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru** dan **(ii) IPK dari Mahasiswa baru pada waktu studi di strata sebelumnya**

b. Indikator Proses (*Process Indicators*)

Indikator proses adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas proses pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi. Indikator tersebut adalah **(i) lama studi** dan **(ii) IPK lulusan**

c. Indikator Keluaran dan Dampak (*Output & Outcome Indicators*)

Indikator keluaran dan dampak adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas lulusan dari program studi yang dikaitkan dengan pasar kerja. Indikator tersebut adalah **(i) waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama** dan **(ii) gaji pertama yang diterima.**

2. Indikator Kinerja Pendukung.

Indikator kinerja pendukung adalah indikator kinerja lainnya yang diusulkan oleh jurusan/departemen/program studi untuk memperlihatkan kinerja jurusan/departemen/program studi dan mendukung akurasi indikator kinerja utama.

Selain mencantumkan indikator kinerja, bagian ini juga harus berisi penjelasan mengenai **prosedur** dan **metoda** yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang tercantum di dalam indikator kinerja tersebut. Untuk dapat memberikan gambaran mengenai kinerja dari jurusan/departemen dengan lebih baik, pada bagian ini harus dijelaskan juga tentang posisi kinerja jurusan/departemen relatif terhadap kinerja jurusan/departemen lain yang ada di fakultas maupun perguruan tinggi. Indikator Kinerja yang dapat dibandingkan adalah semua Indikator Kinerja Utama. Nilai Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru bisa pula dibandingkan apabila proses seleksi tersebut dilakukan bersama pada tingkat Nasional (UMPTN dan SPMB) atau tingkat Perguruan Tinggi.

VI. Permasalahan.

Apabila analisa terhadap semua aspek tersebut di atas telah dilaksanakan secara komprehensif dan mendalam, maka hasilnya merupakan berbagai masalah yang sedang dan mungkin akan dihadapi oleh jurusan/departemen/program studi di masa mendatang. Masalah-masalah tersebut harus dicari akar permasalahannya. Bagian ini menjelaskan tentang berbagai masalah dan akar permasalahan yang telah diidentifikasi dan telah dikelompokkan dalam isue-isue strategis **L-RAISE** (**L**eadership, **R**elevance, **A**cademic Atmosphere, **I**nternal Management and organization, **S**ustainability, **E**fficiency and Productivity).

Untuk memudahkan pemahaman terhadap masalah dan akar permasalahan yang telah berhasil diidentifikasi, maka gunakan Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Masalah dan Akar Permasalahan yang berhasil diidentifikasi

Permasalahan			Akar Permasalahan	Isue-isue Strategis					
No	Keterangan	Hal		L	R	A	I	S	E
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.									
2.									
3.									
1.									
2.									
...									
N									
1.									
...									
N									

Keterangan :

- Kolom 2, diisi dengan masalah yang berhasil diidentifikasi
- Kolom 3 , diisi dengan nomor halaman dimana masalah tersebut dijelaskan/ diuraikan atau nomor halaman dimana data pendukung dari masalah tersebut berada.
- Kolom 4, diisi dengan akar permasalahan yang berhasil diidentifikasi berdasarkan masalah-masalah yg ada di kolom 2
- Kolom 5 s/d 10 diisi dengan : XXX atau XX atau X, yang menunjukkan tingkat relevansi akar permasalahan tersebut dengan isu-isu strategis. XXX = sangat relevan dan X = tidak/kurang relevan

Masalah dan akar permasalahan yang dicantumkan didalam Tabel 1 tersebut di atas adalah seluruh masalah dan akar permasalahan jurusan/departemen. Untuk masalah yang menyangkut program akademik, harus dipisahkan dan dikelompokan untuk masing-masing program akademik (Pendidikan Diploma, Pendidikan S1, dst).

VII. Data Pendukung.

Bagian ini menampilkan data dan informasi pendukung untuk penyusunan evaluasi diri. Data dan informasi harus ditampilkan dalam bentuk tabel yang mudah dibaca dan dimengerti. Format tabel yang disampaikan di dalam buku panduan ini **sebaiknya diikuti**, karena data-data yang ada di dalam tabel tersebut akan disimpan di dalam basisdata (*database*) yang ada di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sedangkan untuk data yang format tabelnya tidak dicantumkan dalam buku panduan ini, maka tabelnya dapat dibuat dengan format sendiri.

Perhatian : Format tabel yang disampaikan dalam buku panduan ini, belum seluruhnya memenuhi kebutuhan untuk evaluasi diri. Masih banyak tabel lain yang harus dibuat, agar dapat melakukan analisa dengan baik dan komperhesif.

Catatan : Tabel 2 sampai Tabel 9, **harus dibuat** untuk semua program studi yg ada di jurusan/departemen tersebut. Tabel 10 sampai 12 hanya untuk Program Diploma dan Program S1. Asal mahasiswa Pasca Sarjana disusun berdasarkan perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut menempuh pendidikan S1/S2.

a. Data Lulusan

Tabel 2. Profile Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan IPK

Tahun Lulus	IPK < 2.5		IPK 2.5 - 3.0		IPK > 3.0		Total Lulusan	IPK Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								
Total								

Keterangan :

- Kolom 8 adalah jumlah kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8

Tabel 3. Profile Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan Waktu Tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Tahun Lulus	Waktu Tunggu untuk mendapatkan pekerjaan						Total Lulusan	Waktu Tunggu rata-rata
	≤ 6 bulan		6 - 12 bulan		> 12 bulan			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								
Total								

Keterangan :

- Lulusan yang waktu tunggu nya lebih dari 6 bulan masuk dalam kelompok 6 – 12 bulan
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Kolom 9 diisi dengan satuan bulan

b. Data Proses Pendidikan

Tabel 4. Profile Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan Lama Studi

TahunLulus	Lama studi						Total Lulusan	Lama Studi rata-rata
	4.0 - 4.5 tahun		4.5 - 5.0 Tahun		> 5.0 Tahun			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								
Total								

Keterangan :

- Interval lama studi disesuaikan dengan ketentuan masa studi PS tsb, sebagai contoh masa studi untuk D3/Politeknik, interval masa studi 3.0 – 3.5, 3.5 – 4.0 dan > 4.0
- Lulusan yang lulus tepat 4.5 tahun masuk dalam kelompok 4.5 – 5.0 tahun
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Kolom 9 diisi dengan satuan tahun

Tabel 5. Profile Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan Lama Penyelesaian Tugas Akhir

Tahun Lulus	Lama Penyelesaian Tugas Akhir						Total Lulusan	Lama TA rata-rata
	≤ 1 semester		1- 2 semester		> 2 semester			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								
Total								

Keterangan :

- Lulusan yg penyelesaian tugas akhir > 1 semester masuk dalam kelompok 1 – 2 semester
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Kolom 9 dalam satuan bulan
- Interval waktu disesuaikan dengan ketentuan yg ada di dalam kurikulum. Apabila dalam kurikulum, Tugas Akhir diselesaikan dalam 2 semester, interval lama penyelesaian Tugas Akhir adalah ≤ 2 semester, 2-3 semester dan > 3 semester

Tabel 6. Profile Mahasiswa per Tahun Angkatan berdasarkan Status akademik

Tahun Angkatan	Terdaftar		Mengundurkan diri		Lulus		Total per Angkatan	Sedang TA
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2002/2003								
2001/2002								
2000/2001								
1999/2000								
1998/1999								
1997/1998								
1996/1997								
1995/1996								
≤ 1994/1995								
Total Mahasiswa								

Keterangan

- Kolom 8 diisi dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar kembali setelah pengumuman Penerimaan Mahasiswa baru
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Kolom 9 diisi dengan jumlah mahasiswa yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir

Tabel 7. Nilai *English Proficiency Test* Mahasiswa Semester Akhir

Tahun Angkatan	< 450		450 - 500		> 500		Jumlah Sampel
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
2001/2002							
2000/2001							
1999/2000							
1998/1999							
1997/1998							
1996/1997							
1995/1996							
≤ 1994/1995							

Keterangan

- Penentuan Mahasiswa Semester Akhir, disesuaikan dengan kurikulum. Contoh: untuk S1, mahasiswa semester akhir adalah mahasiswa yg telah lulus 120 sks
- Nilainya disetarakan dengan nilai TOEFL
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Jumlah sampel minimum adalah 25% dari jumlah Mahasiswa Semester Akhir

Tabel 8. Profile Penyelenggaran Proses Pendidikan untuk Tahun Akademik 2002/2003

Nama Mata Kuliah & Praktikum	% Kehadiran Dosen dikelas	Lecture Notes/ Diktat	Petunjuk Praktikum	Buku Teks	Jumlah Peserta MK	Jumlah Peserta Ulang	Jumlah Kelas Paralel	% Distribusi Nilai Mata Kuliah/Praktikum				
								A	B	C	D	E
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<i>Semester Ganjil</i>												
MK. A												
MK. B												
MK. C												
MK. D												
.....												
MK. N												
<i>Semester Genap</i>												
MK. A												
MK. B												
MK. C												
MK. D												
.....												
MK. N												

Keterangan

- Kolom 1 diisi dengan MK yang ditawarkan dalam kurikulum, kecuali MK yang merupakan tugas mandiri, seperti skripsi, tugas akhir, dsb.
- Kolom 3, 4, 5 diisi dengan keterangan ada/tidak ada
- Untuk kolom 5, buku teks yang dimaksud adalah buku teks yang dapat dipinjam/dibaca/dicopy oleh mahasiswa dari perpustakaan/dosen atau bisa dibeli oleh mahasiswa dari bursa/toko buku untuk bahan bacaan wajib mahasiswa
- Total isian kolom 9, 10, 11, 12 dan 13 harus sama dengan 100%

c. Data Mahasiswa

Tabel 9. Profile Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk

Tahun Angkatan	Pendaftar	Diterima	% Keketatan persaingan	Yg Mendaftar Kembali	Nilai Seleksi	Nilai U.A.
1	2	3	4	5	6	7
1998/1999						
1999/2000						
2000/2001						
2001/2002						
2002/2003						
Total						

Keterangan

- Kolom 4 diisi prosentase antara kolom 3 dengan kolom 2
- Kolom 6 diisi dengan Nilai Rata-rata Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
- Kolom 7, untuk Diploma dan S1 diisi dengan Nilai rata-rata Ujian Akhir SMTA, untuk S2 & S3 diisi dengan rata-rata IPK S1/S2

Tabel 10. Profile Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk dan Propinsi Asal Mahasiswa tersebut

Propinsi Asal Mahasiswa Baru	Tahun Akademik									
	1998/1999		1999/2000		2000/2001		2001/2002		2002/2003	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Propinsi A										
Propinsi B										
Propinsi C										
.....										
Propinsi n										
Total Mhs Baru										

Keterangan :

- Propinsi A adalah propinsi dimana PT tersebut berada
- Propinsi berikutnya diurutkan berdasarkan propinsi yang terdekat dengan propinsi dimana PT tsb berada
- Kolom 3, 5, 7, 9, 11 diisi prosentasi jumlah mahasiswa baru per propinsi dengan total mahasiswa baru
- Total Mahasiswa Baru harus sama dengan jumlah Mahasiswa yang mendaftar kembali, pada tabel 9.

Tabel 11. Profile Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk dan Asal Mahasiswa tersebut (Kabupaten/Kodya)

Asal Mahasiswa Baru	Tahun Akademik									
	1998/1999		1999/2000		2000/2001		2001/2002		2002/2003	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Kota Madya										
Kabupaten										
Total Mhs Baru										

Keterangan

- Kolom 3, 5, 7, 9, 11 diisi prosentasi jumlah mahasiswa baru per Kab./Kodya dengan total mahasiswa baru
- Kota Madya/Kabupaten Asal Mahasiswa Baru, ***bukan nama*** Kota Madya/Kabupaten. Kota Madya dianggap sebagai daerah ***urban***, sedangkan kabupaten dianggap sebagai daerah ***rural***.

Tabel 12. Profile Pendaftar/Pemilih PS pada Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk dan Propinsi Pendaftar/Pemilih tersebut

Propinsi Asal Pendaftar/ Pemilih PS	Tahun Akademik									
	1998/1999		1999/2000		2000/2001		2001/2002		2002/2003	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Propinsi A										
Propinsi B										
Propinsi C										
.....										
Propinsi n										
Total Pendaftar										

Keterangan :

- Propinsi A adalah propinsi dimana PT tersebut berada
- Propinsi berikutnya diurutkan berdasarkan propinsi yang terdekat dengan propinsi dimana PT tsb berada
- Kolom 3, 5, 7, 9, 11 diisi prosentasi jumlah mahasiswa baru per propinsi dengan total mahasiswa baru
- Total Pendaftar harus sama dengan jumlah Pendaftar, pada tabel 9.

d. Data Kerjasama Institusional

Tabel 13. Profil Kerjasama Institusional

Nama Lembaga/Unit	Tingkat	Jenis	Masa	Jumlah	
				Staf	Dana
1	2	3	4	5	6
I. Dalam Negeri					
<i>A. Pemerintah</i>					
- Instansi A.					
- Instansi B.					
.....					
<i>B. Swasta</i>					
- PT. A.					
- PT. B.					
.....					
II. Luar Negeri					
.....					
.....					

Keterangan

- Tingkat (kolom 2) diisi dengan Peguruan Tinggi, Fakultas atau Jurusan. Tingkat ini menunjukkan kerjasama tersebut tingkat perguruan tinggi, fakultas atau jurusan/departemen
- Jenis (kolom 3) diisi dengan jenis kerjasama, seperti Penelitian, Survai, Pengembangan sistem, Pelatihan, dsb
- Masa (kolom 4) diisi dengan tanggal mulai dan tanggal berakhir. Kalau kerjasama tsb belum berakhir, maka yang diisi adalah tanggal mulai. Contoh : 2 Februari 2000 – sekarang
- Jumlah Staf (kolom 5) diisi dengan jumlah staf akademik yang terlibat dalam kerjasama tersebut.
- Jumlah Dana (kolom 6) diisi dengan jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama tersebut. Kalau kerjasama tsb merupakan kerjasama pendidikan yang tidak menghasilkan dana, maka kolom ini dikosongkan.

e. Data Keuangan

Tabel 14. Anggaran Pendapatan dan Belanja (dalam ribuan rupiah)

	1997/1998	1998/1999	1999/2000
PENDAPATAN			
A. Dana Masyarakat			
- Biaya Pendidikan Mahasiswa (SPP/DPP,dsb) - Program Reguler			
- Biaya Pendidikan Mahasiswa (SPP/DPP,dsb) – Prog.Non Reg.			
- Sumbangan Orang Tua Mahasiswa			
- Kontrak Layanan			
B. Anggaran Pemerintah			
- Anggaran Pembangunan (DIP)			
- Anggaran Rutin (DIK)			
C. Donasi			
- Dari Yayasan			
- Lainnya			
D. Hibah			
- Kompetisi			
- Lainnya			
E. Pendapatan Lain			
Penjualan Hasil Produksi			
Sumber pendapatan lain			
TOTAL PENDAPATAN			
PENGELUARAN			
A. Program Studi Reguler			
- Investasi untuk Program Reguler			
- Belanja Pegawai			
- Operasional			
- Pemeliharaan Sarana			
- Bahan habis pakai			
B. Program Studi Non Reguler			
- Investasi untuk Program Non Reguler			
- Belanja Pegawai			
- Operasional			
- Pemeliharaan Sarana			
- Bahan habis pakai			
C. Jurusan			
- Investasi untuk Program Penelitian			
- Investasi untuk program lainnya			
- Pemeliharaan Prasarana			
D. Pengeluaran Lain			
TOTAL PENGELUARAN			

f. Data Staf Akademik dan Staf Pendukung

Tabel 15. Profile Staf Akademik
berdasarkan umur dan tingkat pendidikan

Pendidikan Terakhir	Kelompok Umur (tahun)					Total	
	< 31	31 – 40	41 - 50	51 - 60	> 60	**)	%****)
1	2	3	4	5	6	7	8
S-0							
S-1							
S-2							
S-3							
Total	*)						
	**)						

Keterangan

- *) Diisi dengan total staf per kelompok umur
- ***) Diisi dengan prosentase total per kelompok umur
- ****) Diisi dengan total staf per kelompok pendidikan terakhir staf
- *****) Diisi dengan prosentase total per pendidikan terakhir staf

Tabel 16. Profile Staf Akademik
berdasarkan Status Kepegawaian dan studi lanjut

Pendidikan Terakhir	Staf Tetap		Staf Tidak Tetap		Total Staf	Studi Lanjut	Total Staf yang ada
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	2	3	4	5	6	7	8
S-0							
S-1							
S-2							
S-3							
Total							

Keterangan

- Kolom 6 adalah kolom 2 + kolom 4
- Kolom 8 adalah kolom 6 - kolom 7
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dan kolom 6
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 3 dan kolom 6
- Pembagian staf, berdasarkan status kepegawaiannya, termasuk staf akademik yang menduduki jabatan diluar jurusan/departemen tersebut (Rektor, Pembantu Rektor, dsb).

Tabel 17. Profile Staf Akademik
berdasarkan waktu yang dialokasikan dan studi lanjut

Pendidikan Terkahir	Staf Penuh Waktu		Staf Paruh Waktu		Total Staf yang tersedia
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6
S-0					
S-1					
S-2					
S-3					
Total					

Keterangan

- Kolom 6 adalah kolom 2 + kolom 4
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dan kolom 6
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 3 dan kolom 6
- Pembagian staf, **berdasarkan waktu yang dialokasikan** untuk jurusan/departemen, ***bukan*** berdasarkan status kepegawaian. Staf tetap yang menduduki jabatan struktural (Rektor, Pembantu Rektor, dsb) diluar struktural jurusan, dianggap sebagai staf paruh waktu. Staf jurusan/departemen lain yang mengalokasikan waktunya untuk melaksanakan kegiatan akademik pada jurusan/departemen tersebut, harus ikut dihitung.

Tabel 18. Daftar Staf Akademik Paruh Waktu (sks)

Nama Staf Akademik	Bidang Keahlian/Interest	Jurusan/Departemen atau Institusi Asal	Alokasi Sks
1	2	3	4

Keterangan

- Data semua staf akademik yang mengalokasikan waktu tidak penuh (12 sks atau 36 jam/minggu), baik dari dalam maupun dari luar Jurusan/Departemen tersebut.
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan)

Tabel 19. Sks Staf Akademik

Jenis Aktivitas	Jumlah Sks Staff	Jumlah Mahasiswa
1	2	3
<i>A. Pendidikan</i>		
1 Program Reguler :		
.....		
.....		
2 Program Non Reguler :		
.....		
.....		
3 Pasca Sarjana		
4 Kuliah Layanan pada Unit lain		
5 Aktivitas Pendidikan lainnya		
<i>B. Penelitian</i>		
1 Dilaksanakan didalam Program Studi		
2 Dilaksanakan diluar Program Studi		
3 Aktivitas Penelitian lainnya		
<i>C. Layanan/Pengabdian pada Masyarakat</i>		
1 Kerjasama institusional, diluar pelatihan		
2 Pekerjaan konsultasi individual		
3 Produksi hal-hal yang inovatif		
4 Program pelatihan		
5 Aktivitas Layanan lainnya		
<i>D. Manajemen & Administratif</i>		
Jumlah Sks staf yang teralokasi (A+B+C+D)		
Jumlah Sks staf yang tersedia *)		

Keterangan

- *) Jumlah Sks seluruh staf akademik (penuh waktu & paruh waktu) yang dialokasikan untuk jurusan/departemen (terkait dengan data pada tabel 17)
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan)

Tabel 20. Alokasi Beban Pengajaran Staf Akademik (sks)

Nama Staf Akademik	Bidang Keahlian/Interest	PS 1	PS 2	PS 3	PS n	Total Sks
1	2	3	4	5	..	n-1	n

Keterangan

- PS1, PS2, dst diganti dengan nama Program Studi yang ada di Jurusan/Departemen tersebut dan Program Studi lain yang dilayani oleh Jurusan tsb.
- Pengisian data pada tabel ini didasarkan atas SK Dekan, mengenai Penugasan Staf Akademik yang dikeluarkan pada awal semester
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan)

Tabel 21. Profile Staf Administrasi berdasarkan umur dan tingkat pendidikan

Pendidikan Terakhir	Kelompok Umur (tahun)					Total	
	< 31	31 - 40	41 - 50	51 - 60	> 60	***)	% ****)
1	2	3	4	5	6	7	8
< SLTA							
SLTA							
D1 - D3							
> D3							
Total	*)						
	**)						

Keterangan

- *) Diisi dengan total staf per kelompok umur
- ***) Diisi dengan prosentase total per kelompok umur
- ***)) Diisi dengan total staf per kelompok pendidikan terakhir staf
- ****)) Diisi dengan prosentase total per pendidikan terakhir staf

g. Data Sarana dan Prasarana Fisik

Tabel 22. Profile Fasilitas Bangunan dan Ruang

Nama Gedung	Luas (m ²)							Ratio Ruang Adm/Acad	Luas m ² /Mhs
	Ruang Kuliah	Laboratorium	Perpustakaan	Ruang Dosen	Ruang Admin.	Ruang Lain	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Total									

Keterangan :

- Yang termasuk Ruang lain (kolom 7) adalah : Koridor, WC, Lobby, Lift, Tangga, dll.
- Aula yang digunakan dapat dan sering digunakan sebagai ruang kuliah, dimasukkan dalam katagori ruang kuliah

Tabel 23. Profile Fasilitas Ruang Kuliah

Kapasitas Ruang Kuliah	Jumlah R. Kuliah	Total Luas Ruang (m ²)	Jumlah Penggunaan		Fasilitas Pengajaran yang ada
			Shift/hari	hari/minggu	
1	2	3	4	5	6
Total					

Keterangan :

- Kolom 1 diisi dengan keterangan kapasitas mahasiswa. Contoh : 30 Mahasiswa atau 40-50 Mahasiswa, dsb.
- Kolom 6 diisi dengan keterangan fasilitas pengajaran, jumlah peralatan dan kondisi peralatan tsb, Contoh : OHP 2 buah, 1 kondisi baik dan 1 rusak.

Tabel 24. Alokasi Penggunaan Ruang Kuliah (jam/minggu)

Nama Ruang Kuliah	Kapasitas Ruang Kuliah	PS 1	PS 2	PS 3	PS n	Total jam/mg
1	2	3	4	5	..	n-1	N

Keterangan

- PS1, PS2, dst diganti dengan nama Program Studi yang ada di Jurusan/Departemen tersebut dan Program Studi lain yang menggunakan ruang kuliah tsb.
- Diisi berdasarkan jadwal penggunaan ruang kuliah yang telah ditetapkan pada awal semester.
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan).

h. Data Laboratorium

Tabel 25. Profile Laboratorium dan Pemanfaatannya

Nama Laboratorium	Jumlah Lab.	Total Luas Lab. (m2)	Kapasitas Lab./ Shift	Jumlah Penggunaan		Mata Kuliah Pengguna Lab.	Jumlah Percobaan/Semester	
				Shift/hari	hari/minggu		Yang dapat dilayani	Yang seharusnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Total								

Keterangan :

- Kolom 7 diisi dengan mata kuliah-mata kuliah yang memanfaatkan lab. tersebut
- Kolom 8 diisi dengan jumlah percobaan/semester yang dapat dilayani oleh lab tersebut untuk Mata Kuliah yang disebutkan pada kolom 7
- Kolom 9 diisi dengan jumlah percobaan/semester yang seharusnya dilayani oleh lab tersebut untuk Mata Kuliah yang disebutkan pada kolom 7

Tabel 26. Alokasi Penggunaan Laboratorium untuk Pendidikan (jam/minggu)

Nama Laboratorium	Bidang Ilmu	PS 1	PS 2	PS 3	PS n	Total jam/mg	Total Mhs
1	2	3	4	5	..	n-2	n-1	n

Keterangan

- PS1, PS2, dst diganti dengan nama Program Studi yang ada di Jurusan/Departemen tersebut dan Program Studi lain yang menggunakan laboratorium tsb.
- Bidang ilmu diisi dengan semua bidang ilmu yang dapat memanfaatkan laboratorium tsb.
- Data yang diisikan hanya untuk pendidikan mahasiswa, tidak termasuk untuk penelitian staf.
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan)

Catatan : Untuk Studio dan Bengkel (wokshop), dapat menggunakan format tabel 25 dan tabel 26.

Tabel 29. Transaksi Bulanan Bahan Pustaka

Jenis Bahan Pustaka	Jumlah Transaksi Bulanan											
	08-02	09-02	10-02	11-02	12-02	01-03	02-03	03-03	04-03	05-03	06-03	07-03
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Buku Teks												
Diklat												
Jurnal												
Skripsi												
Thesis												
Majalah												
Buku Referensi												
Laporan Penelitian												
CD-ROM												
Lain-lain												
TOTAL												

Keterangan :

- Jenis bahan pustaka yang ada dikolom 1, tidak perlu ada semua. Bahan Pustaka yang tidak ada di perpustakaan dan yang tidak bisa dipinjam, dihapus.
- Keterangan dibawah Jumlah Transaksi Bulanan adalah Bulan dan Tahun. Contoh : 02-03 berarti jumlah transaksi bulan Februari 2003.

Tabel 30. Fasilitas dan Peralatan yang ada di Perpustakaan

Jenis Fasilitas & Peralatan	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	2	3	4
Ruangan		buah	
Luas Ruang		m2	
Furniture			
Peralatan Audio-visual			
Peralatan lainnya			

Keterangan :

- Pada kolom Keterangan (4) diuraikan kondisi fasilitas dan peralatan yang disebutkan pada kolom 1
- Kolom 3 diisi dengan satuan/unit dari fasilitas/peralatan tersebut.

Outline Penulisan Usulan Kegiatan

<p>A. Latar Belakang Mengacu pada hasil evaluasi diri (Bab 2), sebutkan inti masalah dan faktor penyebabnya yang ditemukan dan dijadikan alasan pengusulan kegiatan.</p>																																										
<p>B. Rasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan argumentasi tentang mengapa usulan kegiatan ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar permasalahan. • Jelaskan keterkaitan antara latar Belakang dengan Tujuan. • Jelaskan bagaimana kegiatan yang direncanakan dapat menyelesaikan masalah yang disebut dalam Latar Belakang. 																																										
<p>C. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini. • Kaitkan tujuan ini dengan isu pengembangan institusi. • Sebutkan <i>outcomes</i> yang dikehendaki. 																																										
<p>D. Mekanisme & Rancangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan rincian, tahapan, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. • Fokuskan pada pencapaian indikator kinerja terkait. 																																										
<p>E. Sumberdaya yang dibutuhkan Jelaskan tentang sumberdaya dan dana yang dibutuhkan untuk melakukan setiap kegiatan/sub-kegiatan.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr style="background-color: #ffffcc;"> <th rowspan="3" style="width: 20%;">Kegiatan & Sub-kegiatan</th> <th colspan="4" style="text-align: center;">Komponen Pembiayaan *(Rp.)</th> </tr> <tr style="background-color: #ffffcc;"> <th colspan="2" style="text-align: center;">Tahun 1</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Tahun 2</th> </tr> <tr style="background-color: #ffffcc;"> <th colspan="2" style="text-align: center;">Total</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kegiatan 1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><i>Sub-kegiatan a</i></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><i>Total</i></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>								Kegiatan & Sub-kegiatan	Komponen Pembiayaan *(Rp.)				Tahun 1		Tahun 2		Total		Total		Kegiatan 1					<i>Sub-kegiatan a</i>					<i>Total</i>											
Kegiatan & Sub-kegiatan	Komponen Pembiayaan *(Rp.)																																									
	Tahun 1		Tahun 2																																							
	Total		Total																																							
Kegiatan 1																																										
<i>Sub-kegiatan a</i>																																										
<i>Total</i>																																										
<p>E. Jadwal Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jadwal ini merupakan tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan. • Tentukan rincian jadwal yang realistis untuk pelaksanaan tiap kegiatan <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr style="background-color: #ffffcc;"> <th rowspan="2" style="width: 15%;">Kegiatan</th> <th colspan="4" style="text-align: center;">Tahun 1 (triwulan ke)</th> <th colspan="4" style="text-align: center;">Tahun 2 (triwulan ke)</th> </tr> <tr style="background-color: #ffffcc;"> <th style="width: 5%;">1</th> <th style="width: 5%;">2</th> <th style="width: 5%;">3</th> <th style="width: 5%;">4</th> <th style="width: 5%;">1</th> <th style="width: 5%;">2</th> <th style="width: 5%;">3</th> <th style="width: 5%;">4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kegiatan 1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><i>Sub-kegiatan a</i></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>								Kegiatan	Tahun 1 (triwulan ke)				Tahun 2 (triwulan ke)				1	2	3	4	1	2	3	4	Kegiatan 1									<i>Sub-kegiatan a</i>								
Kegiatan	Tahun 1 (triwulan ke)				Tahun 2 (triwulan ke)																																					
	1	2	3	4	1	2	3	4																																		
Kegiatan 1																																										
<i>Sub-kegiatan a</i>																																										
<p>F. Indikator Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja (<i>outcome</i>) dimaksudkan sebagai alat ukur pencapaian tujuan. • Sebutkan target langsung dari setiap program pada pertengahan dan akhir program. • Jelaskan cara mengukur masing-masing indikator kinerja. • Sajikan baik indikator utama maupun tambahan. <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr style="background-color: #ffffcc;"> <th style="width: 25%;">Indikator</th> <th style="width: 25%;">Baseline</th> <th style="width: 25%;">Mid (akhir Th 1)</th> <th style="width: 25%;">Final (akhir Th 2)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Indikator 1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Indikator n</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>								Indikator	Baseline	Mid (akhir Th 1)	Final (akhir Th 2)	Indikator 1				Indikator n																										
Indikator	Baseline	Mid (akhir Th 1)	Final (akhir Th 2)																																							
Indikator 1																																										
Indikator n																																										
<p>G. Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan bagaimana program ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai. • Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu dibahas. 																																										
<p>H. Penanggung jawab Jelaskan tentang siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program ini.</p>																																										

**PROPOSAL
Program Hibah Kompetisi
2004**



Program A-2

(Judul Program)

(Nama Perguruan Tinggi)

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2003**

Contoh Lembaran Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi :

2. Judul Usulan Program

3. Penanggung Jawab
N a m a :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
e-mail :

(Tempat, tanggal.....)

Disampaikan oleh,
(pimpinan perguruan tinggi)

(.....)